

LAPORAN HASIL

20
26



Tindak Lanjut
AMI
AUDIT MUTU INTERNAL

**LEMBAGA
PENJAMINAN MUTU (LPM)**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONTIANAK 2026



<https://lpm.iainptk.ac.id>



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
NOMOR: 430 TAHUN 2026

TENTANG
KEGIATAN TIDAKLANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Pontianak, perlu dilaksanakan kegiatan Tindaklanjut Hasil Audit Mutu Internal Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2026;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan pelaksana kegiatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak tentang Tindaklanjut Hasil Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2026.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Indonesia Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
7. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Pontianak;



9. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2022;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 023321/B.II/3/2022 tanggal 22 Juli 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Agama Islam Negeri Pontianak Masa Jabatan Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TENTANG KEGIATAN TINDAKLANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK TAHUN 2026.
- KESATU** : Menetapkan Tim pelaksana kegiatan Tindaklanjut Hasil Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2026, sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 (satu) dan 2 (dua) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebagaimana yang tercantum pada Diktum Keempat keputusan ini;
- KEDUA** : Tugas dan kewajiban Tim Pelaksana kegiatan sebagaimana yang tercantum pada Diktum KESATU adalah sebagai berikut:
Tim pelaksana :
1. Mengorganisir pelaksanaan kegiatan Tindaklanjut Hasil Audit Mutu Internal LPM IAIN Pontianak,
 2. Menentukan tugas dan fungsi setiap komponen yang tercantum dalam lampiran 1 (satu) keputusan ini
 3. Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Rektor IAIN Pontianak;
- KETIGA** : Kegiatan Tindaklanjut Hasil Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Pontianak direncanakan akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal sebagaimana tercantum dalam lampiran 2 (dua) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEEMPAT** : Segala biaya yang muncul sebagai akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Pontianak Tahun Anggaran 2026, Nomor: SP DIPA-025.04.2.424302/2026, tanggal 1 Desember 2025;
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pontianak
Pada tanggal 5 Mei 2026



Prof. Dr. H. Syarif, S.Ag., MA
NIP. 197105241998031001



Lampiran 1 : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : 430 Tahun 2026
Tanggal : 5 Mei 2026
Tentang : KEGIATAN TINDAKLANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONTIANAK TAHUN 2026

SUSUNAN TIM PELAKSANA
KEGIATAN TINDAKLANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
TAHUN 2026

No	Nama / NIP	Pangkat/Gol Ruang/Jabatan	Jabatan Kepanitiaan
1	2	3	4
1	Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd NIP. 197309052000031003	Pembina Utama Muda / (IV/c) Guru Besar/Ketua LPM IAIN Pontianak	Penanggung Jawab
2	Andina Nurul Wahidah M.Pd. NIP. 199410262019032011	Penata/III d/Lektor / Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Pontianak	Ketua
3	Ajeng Vashqie Varaulizza, MM NIP. 198604052009012006	Penata Tk.I / III/d Pranata Komputer Ahli Muda Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Pontianak	Sekretaris
4	Ruswandi, SE NIP. 197406262025211007	IX / Penata Layanan Operasional (Jabatan Pelaksana) pada IAIN Pontianak	Anggota
5	Ibnu Qayyim Rabbani, S.Kom NIP. 199212022025211021	IX / Penata Layanan Operasional (Jabatan Pelaksana) pada IAIN Pontianak	Anggota
6	Latifah, S.Pd NIP. 199402132025212011	IX / Penata Layanan Operasional (Jabatan Pelaksana) pada IAIN Pontianak	Anggota
7	Mala Karmila Wati, S.I.Kom NIP. - 199412122025212076	IX / Penata Layanan Operasional (Jabatan Pelaksana) pada IAIN Pontianak	Anggota



Lampiran 2 : Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Nomor : 430 Tahun 2026
Tanggal : 5 Mei 2026
Tentang : KEGIATAN TINDAKLANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONTIANAK TAHUN 2026

JADWAL KEGIATAN
TINDAKLANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONTIANAK TAHUN 2026

No	Agenda	Masa Pelaksanaan
1	Rapat Persiapan Kegiatan	Juni 2026
2	Rapat Teknis Pelaksanaan Audit	Juni 2026
3	Penyebaran Instrumen dan Pengumpulan Data	Juni 2026
4	Analisis Data	Juli 2026
5	Penulisan Laporan Hasil	Juli 2026
6	Penyampaian dan Publikasi Hasil	Juli 2026
7	Penyampaian Laporan Kegiatan	Juli 2026



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas rahmat dan petunjuk-Nya, laporan hasil Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *salallahu 'alaihi wassalam* beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tindak Lanjut Audit Mutu Internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Tahapan ini menjadi sarana untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi hasil Audit Mutu Internal benar-benar direspons melalui langkah-langkah perbaikan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, proses audit tidak berhenti pada identifikasi temuan, tetapi berlanjut pada upaya peningkatan mutu di setiap unit kerja.

Pelaksanaan TL AMI oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Pontianak mengacu pada Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 430 Tahun 2026 tentang Kegiatan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2026. Menyesuaikan kebijakan efisiensi anggaran, proses tindak lanjut tahun ini dilaksanakan melalui audit dokumen secara daring tanpa pelaksanaan audit lapangan. Setiap auditee menyampaikan bukti tindak lanjut atas temuan AMI Tahun 2025 melalui instrumen yang telah disiapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, kemudian dilakukan proses verifikasi oleh LPM berdasarkan dokumen yang disampaikan.

Laporan ini menyajikan gambaran mengenai capaian tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025, baik yang berkaitan dengan observasi maupun ketidaksesuaian. Informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan dan seluruh unit kerja dalam memperkuat tata kelola serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan IAIN Pontianak.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan, auditee, panitia pelaksana, dan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan TL AMI Tahun 2026. Sinergi dan komitmen seluruh pihak merupakan modal penting dalam membangun budaya mutu yang berkesinambungan. Laporan ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal pada periode berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan dan menjadi salah satu ikhtiar bersama untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang semakin bermutu, akuntabel, dan berdaya saing.

Pontianak, Juli 2026
Korpus Audit dan Pengendalian Mutu
LPM IAIN Pontianak



Ditandatangani secara elektronik

Andina Nurul Wahidah, M.Pd.
NIP. 199410262019032011

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) Tahun 2026 merupakan bagian dari komitmen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 430 Tahun 2026 tentang Kegiatan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2026. Pelaksanaan TL AMI menjadi tahapan lanjutan setelah Audit Mutu Internal Tahun 2024 sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam rangka memastikan terwujudnya budaya mutu di lingkungan IAIN Pontianak.

Pelaksanaan TL AMI Tahun 2025 berlangsung pada tanggal 29 Juni–06 Juli 2026 dan mencakup 35 area audit yang terdiri dari: rektorat, biro, fakultas, pascasarjana, lembaga, serta seluruh unit kerja di lingkungan IAIN Pontianak. Proses tindak lanjut tahun 2026 ini dilaksanakan melalui audit dokumen secara daring sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran. Seluruh auditee menyampaikan bukti pelaksanaan tindak lanjut atas temuan AMI Tahun 2025 melalui instrumen yang telah disiapkan oleh LPM untuk selanjutnya diverifikasi oleh LPM selaku auditor.

Fokus utama kegiatan ini adalah menilai sejauh mana rekomendasi hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 telah diimplementasikan oleh setiap unit kerja. Verifikasi dilakukan terhadap berbagai tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan, baik untuk menyelesaikan ketidaksesuaian maupun menindaklanjuti hasil observasi auditor. Dengan demikian, TL AMI tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pemantauan, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi terhadap efektivitas upaya peningkatan mutu yang telah dilakukan oleh auditee.

Hasil pelaksanaan TL AMI Tahun 2026 memberikan gambaran mengenai tingkat penyelesaian tindak lanjut pada masing-masing unit kerja sekaligus menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan dalam pengembangan sistem penjaminan mutu. Melalui proses ini diharapkan setiap unit mampu memperkuat kepatuhan terhadap standar yang berlaku, meningkatkan efektivitas tata kelola, serta meminimalkan potensi terulangnya ketidaksesuaian pada periode audit berikutnya. Pada akhirnya, TL AMI menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendorong terwujudnya peningkatan mutu yang berkesinambungan di lingkungan IAIN Pontianak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
A. PENDAHULUAN	1
1. UMUM	1
2. MAKSUD DAN TUJUAN	3
3. RUANG LINGKUP	3
4. DASAR HUKUM	4
B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	6
1. TAHAPAN KEGIATAN	6
2. KRONOLOGIS KEGIATAN	7
3. JADWAL PELAKSANAAN TL AMI TAHUN 2024	8
4. TIM TINDAK LANJUT AMI TAHUN 2024	8
C. HASIL YANG DICAPAI	9
D. KESIMPULAN DAN SARAN	48
E. PENUTUP	49

LAPORAN HASIL
TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL (TL AMI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK
TAHUN 2026

A. PENDAHULUAN

1. UMUM

Peningkatan mutu merupakan komitmen yang harus diwujudkan secara konsisten oleh setiap perguruan tinggi. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak terus mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkesinambungan dan selaras dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Kedua sistem tersebut menjadi landasan dalam memastikan bahwa seluruh proses akademik maupun nonakademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari implementasi SPMI, IAIN Pontianak melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara periodik untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu pada setiap unit kerja. Audit tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi kesesuaian maupun ketidaksesuaian terhadap standar, tetapi juga menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.

Agar rekomendasi hasil audit dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu institusi, setiap temuan perlu ditindaklanjuti melalui mekanisme **Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI)**. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), karena berfungsi untuk memantau pelaksanaan tindakan korektif, mengevaluasi efektivitas penyelesaiannya, serta memastikan bahwa ketidaksesuaian yang ditemukan tidak terulang pada periode audit berikutnya.

Pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan IAIN Pontianak dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan melibatkan seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, dan unit kerja. Sinergi seluruh unsur tersebut menjadi faktor penting dalam membangun budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan TL AMI Tahun 2026 merupakan tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 untuk melakukan verifikasi terhadap pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan pada setiap unit kerja, baik yang berkaitan dengan penyelesaian ketidaksesuaian maupun tindak lanjut atas hasil observasi auditor. Hasil pelaksanaan TL AMI Tahun 2026 diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas implementasi tindakan perbaikan pada setiap unit kerja, sekaligus menjadi dasar penyusunan kebijakan peningkatan mutu pada periode berikutnya. Dengan demikian, TL AMI tidak hanya berfungsi sebagai proses pemantauan terhadap hasil audit, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan, tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, serta peningkatan daya saing IAIN Pontianak.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tahap Pengendalian dan Peningkatan pada siklus PPEPP merupakan proses yang memastikan bahwa setiap hasil evaluasi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi. Oleh karena itu, rekomendasi yang dihasilkan melalui Audit Mutu Internal (AMI) perlu diverifikasi melalui kegiatan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) sebagai bentuk pengendalian terhadap pelaksanaan tindakan perbaikan di setiap unit kerja.

TL AMI merupakan mekanisme evaluasi yang dilaksanakan secara objektif, sistematis, dan terdokumentasi untuk menilai sejauh mana rekomendasi hasil Audit Mutu Internal telah diimplementasikan oleh auditee.

Melalui kegiatan ini, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memperoleh gambaran mengenai efektivitas tindakan korektif yang telah dilakukan sekaligus mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi oleh unit kerja dalam memenuhi standar mutu yang berlaku.

Pelaksanaan TL AMI Tahun 2026 diarahkan untuk mencapai beberapa sasaran sebagai berikut:

- a. Memverifikasi penyelesaian tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi Audit Mutu Internal Tahun 2025.
- b. Menilai efektivitas tindakan korektif dan tindakan pencegahan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit kerja.
- c. Memastikan pemenuhan standar mutu internal serta kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mendorong terwujudnya budaya mutu melalui pelaksanaan perbaikan yang berkesinambungan pada seluruh unit kerja.
- e. Menyediakan informasi sebagai dasar penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pengembangan program peningkatan mutu institusi.
- f. Mendukung kesiapan IAIN Pontianak dalam menghadapi proses akreditasi maupun evaluasi eksternal lainnya.

Secara khusus, pelaksanaan TL AMI Tahun 2026 difokuskan pada verifikasi terhadap implementasi tindak lanjut atas seluruh temuan Audit Mutu Internal Tahun 2025. Hasil verifikasi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat penyelesaian tindak lanjut pada setiap unit kerja sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan IAIN Pontianak.

3. RUANG LINGKUP

a. Sasaran Pemeriksaan

Sasaran pemeriksaan dalam kerangka TL AMI IAIN Pontianak tahun 2026 adalah semua dokumen yang diperlukan untuk mendukung kegiatan di setiap unit, lembaga, fakultas, dan pascasarjana. Dokumen-dokumen yang menjadi

objek pemeriksaan telah ditentukan berdasarkan instrumen TL AMI IAIN Pontianak Tahun 2026. Dokumen tersebut berisikan hasil temuan AMI tahun 2025.

b. Periode Pemeriksaan

Pemeriksaan dalam TL AMI IAIN Pontianak tahun 2026 mencakup semua dokumen yang masih berlaku pada periode tahun akademik 2025/2026. Artinya, dokumen yang diperiksa adalah dokumen yang relevan dengan kegiatan dan operasi selama periode tersebut. Pemilihan periode pemeriksaan yang sesuai memastikan bahwa dokumen yang diperiksa mencerminkan kondisi terkini dari setiap unit, lembaga, fakultas, pusat, dan pascasarjana di IAIN Pontianak pada tahun tersebut.

4. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- f. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara atau Daerah.
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

- k. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- l. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak.
- m. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2012 tentang perubahan ketiga atas Keputusan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksana Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di lingkungan Departemen Agama.
- n. Peraturan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Pontianak sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2018.
- o. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- p. Peraturan Menteri Agama Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2018.
- q. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama.
- r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2022.
- s. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Tahun Anggaran 2022.
- t. Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 297 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2020-2024.

- u. Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 96 Tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Pontianak.
- v. Keputusan Rektor IAIN Pontianak Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pengelola Keuangan IAIN Pontianak.
- w. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 430 Tahun 2026 tentang Kegiatan Audit Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2024.
- x. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 IAIN Pontianak.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

1. TAHAPAN KEGIATAN

Intisari kegiatan TL AMI IAIN Pontianak tahun 2026 melibatkan empat tahapan utama, yang mencakup:

- a. Sosialisasi dan Penyamaan Persepsi: Tahap pertama melibatkan sosialisasi dan penyamaan persepsi antara LPM IAIN Pontianak dan auditee terkait pelaksanaan TL AMI. Selama tahap ini, LPM menyampaikan surat pelaksanaan TL AMI yang berisikan bahwa mekanisme TL AMI tahun 2026 dilakukan dengan audit dokumen secara daring, dikarenakan masa efisiensi Kementerian Agama RI. Tujuannya adalah menghimbau peran serta auditee dalam mengisi Tindak Lanjut AMI melalui *link spreadsheets* yang telah disediakan oleh LPM IAIN Pontianak.
- b. Kegiatan Audit: Tahap kedua melibatkan kegiatan audit yang dilaksanakan dalam bentuk audit dokumen saja, artinya tidak ada kegiatan audit lapangan oleh auditor. Selama tahap ini, data dan informasi yang diperlukan untuk memeriksa TL AMI dikumpulkan melalui pengisian pada *link spreadsheet* yang disediakan. Adapun *link spreadsheet* disusun berdasarkan temuan AMI 2025. Dalam kegiatan ini, diharapkan seluruh auditor telah mampu memenuhi seluruh temuan baik yang OB, minor dan mayor. Tindak lanjut berupa tersedianya dokumen yang sebelumnya belum ada, namun jika belum tersedia dapat diberikan argumentasi dalam bentuk deskripsi pada kolom TL yang tersedia.

- c. Penyusunan Laporan Hasil TL AMI: Tahap ketiga melibatkan penyusunan laporan hasil audit. Korpus Audit dan Pengendalian Mutu (APM) LPM IAIN Pontianak merinci hasil TL yang diidentifikasi selama audit dan melaporkannya kepada Ketua LPM IAIN Pontianak. Laporan ini disusun berdasarkan audit dokumen yang telah dilaksanakan dan diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu.
- d. Publikasi Hasil TL AMI: Tahap terakhir adalah publikasi hasil TL AMI dalam bentuk rapat tinjauan manajemen. Hasil TL AMI disampaikan dalam rapat di mana rekomendasi untuk perbaikan dan langkah-langkah tindak lanjut dibahas. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan hasil TL dan merencanakan langkah-langkah strategis perbaikan mutu di lingkungan IAIN Pontianak.

2. KRONOLOGIS KEGIATAN

- a. Ketua LPM menginstruksikan kepada Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu untuk melaksanakan kegiatan Tindak Lanut Audit Mutu Internal (TL AMI) Tahun 2026.
- b. Koordinator Pusat Audit Mutu dan Pengendalian Mutu Internal membentuk tim pelaksana TL AMI IAIN Pontianak tahun 2026.
- c. Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu serta panitia bekerjasama dalam menyukseskan kegiatan audit.
- d. Panitia TL AMI melakukan sosialisasi kepada pimpinan di 35 area audit TL AMI tahun 2026.
- e. Auditee mengisi *link spreadsheet* TL AMI IAIN Pontianak sesuai unit kerjanya masing-masing berdasarkan waktu yang ditentukan.
- f. Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu memeriksa hasil TL AMI pada *link form* yang telah diisi oleh *auditee*.
- g. Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu LPM IAIN Pontianak menyusun laporan kegiatan TL AMI tahun 2026.
- h. Koordinator Pusat Audit dan Pengendalian Mutu menyerahkan laporan TL AMI tahun 2026 kepada Ketua LPM, untuk selanjutnya kepada Rektor dan SPI agar ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

3. JADWAL PELAKSANAAN AMI TAHUN 2026

Tindak Lanjut Audit Mutu Internal Institut Agama Islam Negeri Pontianak tahun 2026 dimulai pada bulan Juni dan berakhir pada bulan Agustus. Berikut rincian jadwal kegiatan TL AMI Tahun 2026:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan TL AMI IAIN Pontianak Tahun 2025

No	Kegiatan	Waktu
1	Koordinasi antara Korpus APM kepada Ketua LPM IAIN Pntianak	15 Juni 2026
2	Pembentukan panitia kegiatan TL AMI	17 -19 Juni 2026
3	Penyiapan berkas TL AMI	22 – 26 Juni 2026
4	Pelaksanaan TL AMI	29 Juni - 06 Juli 2026
5	Verifikasi data TL AMI	06 – 17 Juli 2026
6	Penyusunan Laporan TL AMI	20-27 Juli 2026
7	Penyerahan Hasil TL AMI	28 Juli 2026

4. TIM TL AMI TAHUN 2026

Kegiatan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) IAIN Pontianak Tahun 2026 dilaksanakan oleh satu kepanitian yang dibentuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Pontianak dan disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 430 Tahun 2026. Tim pelaksana terdiri dari unsur sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, M. Pd.
Ketua : Andina Nurul Wahidah, M. Pd.
Sekretaris : Ajeng Vashqie Varaulizza, M.M.
Anggota : 1. Ruswandi, S.E.
2. Ibnu Qayyim Rabbani, S.Kom.
3. Latifah, S.Pd.
4. Mala Karmila Wati, S.I.Kom.

C. HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) Tahun 2026 di lingkungan IAIN Pontianak disesuaikan dengan kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku. Oleh karena itu, proses TL AMI tidak dilaksanakan melalui audit lapangan, melainkan menggunakan mekanisme audit dokumen secara daring melalui pengisian pada *link spreadsheet*. Pendekatan ini tetap mengedepankan prinsip objektivitas, akuntabilitas, dan keterlacakan dalam memverifikasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025.

Dalam pelaksanaannya, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menyusun instrumen TL AMI yang memuat seluruh temuan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025 yang memerlukan tindak lanjut oleh setiap auditee. Melalui instrumen tersebut, masing-masing unit kerja diminta menyampaikan bukti pelaksanaan tindakan perbaikan, baik dalam bentuk dokumen pendukung yang sebelumnya belum tersedia maupun penjelasan disertai bukti apabila rekomendasi tertentu belum dapat diimplementasikan karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Seluruh dokumen dan informasi yang disampaikan oleh auditee selanjutnya diverifikasi oleh Korpus Audit dan Pengendalian Mutu LPM IAIN Pontianak. Proses verifikasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara rekomendasi hasil audit dengan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan. Temuan yang telah didukung oleh bukti yang memadai dinyatakan terselesaikan, sedangkan temuan yang belum dilengkapi dengan dokumen atau bukti yang dipersyaratkan dikategorikan sebagai belum terselesaikan. Hasil verifikasi tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas tindak lanjut, mengidentifikasi akar penyebab ketidaksesuaian, menganalisis potensi risiko yang masih mungkin terjadi, serta merumuskan rekomendasi perbaikan beserta target penyelesaiannya.

Instrumen TL AMI Tahun 2026 disusun berdasarkan temuan auditor pada laporan AMI tahun 2025 yang memuat daftar dokumen utama maupun dokumen pendukung pada setiap unit kerja. Instrumen tersebut telah disesuaikan dengan karakteristik masing-masing unit dan menjadi acuan dalam proses verifikasi tindak lanjut.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025, masih terdapat sejumlah temuan yang memerlukan penyelesaian melalui kegiatan TL AMI Tahun 2026. Temuan tersebut berasal dari 35 area audit yang meliputi unsur rektorat, biro, lembaga, fakultas, dan pascasarjana di lingkungan IAIN Pontianak. Selain temuan oleh auditor, AMI Tahun 2026 juga mengukur rerata skor pada setiap standar mutu yang menjadi dasar dalam menentukan kategori skor di setiap area audit. Rentang skor yang dapat diberikan yaitu 0-4. Auditor dan auditee dapat melihat rata-rata skor pada setiap standar beserta kriteria penilaiannya pada instrument masing-masing. Ketentuan kriteria untuk rata-rata pada setiap standar adalah sebagai berikut: ≥ 3.6 (sangat baik), $\geq 2,6$ (baik), $\geq 1,6$ cukup, $< 1,6$ (kurang). Rekapitulasi jumlah temuan beserta persentase penyelesaiannya disajikan pada Tabel 2 sebagai gambaran awal hasil temuan AMI tahun 2025 yang menjadi dasar pelaksanaan TL AMI tahun 2026. Jumlah butir pada setiap instrumen pada area audit berbeda-beda, sehingga besaran persentase dihitung sesuai jumlah butir pada setiap instrumen di area audit.

Tabel 2. Data Kuantifikasi Hasil Temuan AMI Tahun 2026

No.	Auditee	Skor		Temuan	
		Rerata	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	FTIK – Pendidikan Agama Islam	3.74	Unggul	6	7,14 %
2.	FTIK – Pendidikan Islam Anak Usia Dini	3.85	Unggul	1	1,19 %
3.	FTIK – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	3.64	Unggul	12	14,28 %
4.	FTIK – Pendidikan Bahasa Arab	3.54	Sangat Baik	12	14,28 %
5.	FTIK – Tadris Matematika	3.58	Sangat Baik	9	10,71 %
6.	FTIK – Tadris Bahasa Inggris	3.67	Unggul	4	4,76 %
7.	FTIK – Pendidikan Profesi Guru	3.51	Sangat Baik	12	19,36 %
8.	FUSHA - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	3.64	Unggul	6	7,14 %
9.	FUSHA – Psikologi Islam	3.68	Unggul	4	4,76 %
10.	FUSHA – Studi Agama-Agama	3.80	Unggul	3	3,57 %
11.	FDKI – Manajemen Dakwah	3.63	Unggul	7	8,33 %
12.	FDKI - Bimbingan Konseling Islam	3.66	Unggul	2	2,38 %
13.	FDKI – Komisi Penyiaran Islam	3.62	Unggul	5	5,95 %
14.	FEBI – Akuntansi Syariah	3.89	Unggul	1	1,19 %

No.	Auditee	Skor		Temuan	
		Rerata	Kriteria	Jumlah	Persentase
15.	FEBI – Manajemen Bisnis Syariah	3.59	Sangat Baik	12	14,28 %
16.	FEBI – Ekonomi Syariah	3.61	Unggul	5	5,95 %
17.	FEBI – Perbankan Syariah	3.81	Unggul	5	5,95 %
18.	FASYA – Hukum Keluarga Islam	3.19	Sangat Baik	12	14,28 %
19.	FASYA - Hukum Ekonomi Syariah	3.66	Unggul	9	10,71 %
20.	FASYA – Hukum Tata Negara	3.19	Sangat Baik	15	17,85 %
21.	PASCA – Magister Pendidikan Agama Islam	3.32	Sangat Baik	12	16,44 %
22.	PASCA – Magister Studi Islam	3.39	Sangat Baik	15	20,55 %
23.	PASCA – Magister Pendidikan Bahasa Arab	3.32	Sangat Baik	12	16,44 %
24.	PASCA – Magister Ekonomi Syariah	3.86	Unggul	6	8,22 %
25.	PASCA – Doktoral Studi Islam	3.28	Sangat Baik	16	21,62%
26.	Rektorat IAIN Pontianak	3.39	Sangat Baik	3	33,33 %
27.	Biro AUAK IAIN Pontianak	3.41	Sangat Baik	18	42,86 %
28.	Satuan Pengawas Internal	4.00	Unggul	0	0 %
29.	Lembaga Penjaminan Mutu	3.60	Unggul	0	0 %
30.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	3.21	Sangat Baik	5	14, 71%
31.	Perpustakaan	3.79	Unggul	3	5,36 %
32.	Pusat Teknologi Informasi dan Data	3.31	Sangat Baik	12	54,55 %
33.	Pusat Pengembangan Bahasa	4.00	Unggul	0	0 %
34.	Ma'had Al Jami'ah	3.61	Unggul	1	5,88 %
35.	Klinik IAIN Pontianak	2.80	Sangat Baik	7	46,67 %

Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan tabel 2, ditemukan 10 area audit dengan persentase temuan terbesar, yaitu (1) Pusat Teknologi Informasi dan Data (54,55 %), (2) Klinik IAIN Pontianak (46,67%), (3) Biro AUAK IAIN Pontianak (42,86%), (4) Rektorat IAIN Pontianak (33,33%), (5) Pasca- Doktoral Studi Islam (21,62%), (6) Pasca- Magister Studi Islam (21,62%), (7) FTIK- Pendidikan Profesi Guru (19,36%), (8) FASYA- Hukum Tata Negara (17,85%), (9) PASCA- Magister Pendidikan Agama Islam (16,44%) dan (10) PASCA- Magister Pendidikan Bahasa Arab (16, 44%).

Selanjutnya, keseluruhan hasil temuan tersebut, terbagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu (1) OB/ observasi, (2) minor, dan (3) mayor. Secara rinci, daftar temuan AMI tahun 2025 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025

No	Kode	Uraian	Kategori
A	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)		
A.1	Program Studi Pendidikan Agama Islam		
1	S1. B1	Belum ada bukti dokumentasi untuk bagian kesepakatan asosiasi bidang studi dan data mutakhir perkembangan ipteks serta kebutuhan pengguna	KTS Minor
2	S1. B4	Ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan studi melebihi 8 semester hingga mencapai 14 semester, menunjukkan adanya penyimpangan signifikan dari standar masa studi yang ditetapkan	OB
3	S11. B75	Publikasi ilmiah nasional hasil PKM masih sangat minim	KTS Minor
4	S11. B76	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PKM masih sangat minim	KTS Minor
5	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) masih sangat minim	KTS Minor
6	S11. B78	Tidak ada bukti kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan	KTS Minor
A.2	Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini		
1	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI berupa paten/ paten sederhana tidak tersedia	OB
A.3	Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		
1	S1. B1	Dokumen kurikulum yang sudah digunakan pada semester 1 belum disahkan	OB
2	S1. B4	Data kelulusan tepat waktu perhitungan persentase belum sesuai	OB
3	S2. B9	Belum adanya bukti sosialisasi visi keilmuan kepada <i>stakeholder</i>	OB
4	S2. B10	Dokumen kurikulum belum memuat target waktu keselarasan tujuan	OB
5	S2. B11	Dalam kurikulum 2021 terdapat strategi pencapaian tujuan namun pada kurikulum 2025 belum memuat strategi pencapaian	OB

No	Kode	Uraian	Kategori
6	S3. B14	Kurikulum 2021 dilengkapi deskripsi dan RPS namun kurikulum 2025 belum ada deskripsi serta RPS lengkap untuk seluruh mata kuliah	OB
7	S4. B23	<i>E-Learning</i> sering eror menjadi kendalatersendiri	OB
8	S6. B34	Laporan instrument validasi soal sudah ada, namun perlu formulasi standar validasi untuk soal dan dokumen sejenisnya	OB
9	S6. B37	Belum semua soal UTS dan UAS memiliki rubrik penilaian	OB
10	S6. B44	Belum ada rencana tindak lanjut kepuasan mahasiswa	OB
11	S10. B71	Belum ada HKI berupa baten sebagai luaran penelitian dan PKM mahasiswa	OB
12	S13. B84	Belum melengkapi Pertolongan Pertama Pada Kesehatan (P3K) di prodi	OB
A.4 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab			
1	S1. B4	Persentase Kelulusan Tepay Waktu (PTW) perlu disinkronkan dengan Perkin Rektor terbaru dan bukti cohort	KTS Minor
2	S2. B11	Strategi pencapaian program studi perlu dilengkapi bukti linimasa/ <i>milestones</i>	OB
3	S3. B17	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama tiga tahun terakhir perlu menautkan paket bukti (TOR, Berita Acara, SK)	OB
4	S4. B19	Kelengkapan dokumen RPS belum mencakup 14 aspek	KTS Minor
5	S5. B28	Laporan monev perlu ditautkan pada <i>link</i> secara konsisten (<i>single source</i>)	KTS Minor
6	S6. B42	Kepuasan mahasiswa pada layanan akademik dan sarana prasarana belum rutin dilakukan oleh UPPS, serta tindak lanjutnya belum seragam	KTS Minor
7	S7. B49	Layanan kepada mahasiswa berupa (1) bimbingan dan konseling, (2) pembinaan <i>soft skill</i> , dan (3) Kesehatan perlu diperluas dan dijadwalkan	KTS Minor
8	S8. B56	Rekap Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) per dosen perlu dirilis format baku tiap semester	OB
9	S10. B67	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh HKI masih rendah	KTS Minor
10	S10. B72	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi perlu diakurasi	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
11	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI belum ada, RLP=0	KTS Major
12	S11. B78	Kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum ada, RI=0	KTS Major
A.5 Program Studi Tadris Matematika			
1	S2. B11	Strategi pencapaian program studi belum terkomunikasikan secara formal ke semua penyelenggara pendidikan	OB
2	S3. B13	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum belum maksimal	OB
3	S4. B22	Strategi pembelajaran menerapkan SCL (<i>student centered learning</i>) yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan belum sepenuhnya ada di RPS	OB
4	S6. B34	Belum semua soal ujian divalidasi oleh GKM program studi	OB
5	S6. B42	Kepuasan mahasiswa pada layanan akademik dan sarana prasarana belum dilakukan oleh UPPS	KTS Major
6	S7. B46	Persentase jumlah pendaftar yang daftar ulang terhadap jumlah pendaftar lulus seleksi hanya 65%	OB
7	S8. B60	Jumlah laboratorium belum cukup, sertifikat laboran dan kompetensi belum ada	KTS Minor
8	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI belum ada	KTS Minor
9	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI dalam 3 tahun terakhir dibagi jumlah DTPS masih rendah	KTS Minor
A.6 Program Studi Tadris Bahasa Inggris			
1	S8. B60	UPPS belum memiliki jumlah laboran yang memenuhi syarat sebagai laboran prodi TBI	OB
2	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI belum ada	KTS Minor
3	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI belum ada	KTS Minor
4	S11. B78	Kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum ada	KTS Minor
A.7 Program Studi Pendidikan Profesi Guru			

No	Kode	Uraian	Kategori
1	S1. B1	Capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI belum terpenuhi 1 aspek, yaitu mengacu pada standar Internasional	OB
2	S1. B7	Belum melakukan survey kepuasan pengguna lulusan PPG, sehingga belum dapat dianalisis persentasenya	KTS Major
3	S4. B23	RPS tidak diunggah ke laman LMS (<i>Learning Management System</i>)	KTS Major
4	S5. B24	PS PPG melaksanakan tahapan PPG tidak memenuhi salah satu aspek yaitu pendidikan berasrama	OB
5	S5. B25	Pembelajaran/ lokakarya/ <i>workshop</i> tidak memenuhi salah satu aspek, yaitu implementasi kurikulum pendidikan berasrama sesuai panduan	OB
6	S6. B27	DTPS PPG melaksanakan penilaian tidak memenuhi salah satu aspek, yaitu penilaian pendidikan dalam asrama	OB
7	S6. B31	PS PPG sudah melaksanakan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik namun belum membuat laporan	KTS Major
8	S7. B34	Prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik tingkat Internasional belum ada	KTS Minor
9	S8. B38	Prodi PPG hanya memiliki 3 orang dosen <i>homebase</i> berkualifikasi doktor	OB
10	S8. B45	UPPS belum melaksanakan survey kepuasan dosen dan tendik tentang layanan manajemen dan pengembangan SDM	KTS Major
11	S10. B50	PT/UPPS belum memiliki bukti kebijakan terkait PTK dan produktivitas	KTS Major
12	S11. B52	Belum ada bukti bahwa melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan PKM	KTS Minor
B Fakultas Usluhuddin dan Adab (FUSHA)			
B.1 Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir			
1	S4. B19	Dokumen RPS belum mencakup 14 aspek	OB
2	S5. B25	Bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak ada dalam bentuk audio visual terdokumentasi	OB
3	S7. B47	Program studi hanya memiliki cukup bukti bahwa sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat	KTS Minor
4	S8. B50	Program studi hanya memiliki bukti 1 orang dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
5	S8. B60	UPPS memiliki jumlah laboran yang belum bersertifikat laboran	OB
6	S12. B79	Program studi telah membentuk unsur pelaksana penjaminan mutu, namun saat ini posisi Gugus Kendali Mutu (GKM) prodi IAT belum terisi secara aktif	KTS Minor
B.2 Program Studi Psikologi Islam			
1	S1. B4	Presentase kelulusan tepat waktu belum mencapai 30%	KTS Minor
2	S4. B22	RPS dan Bahan Ajar yang diunggah ke laman <i>electronic learning</i> (e-learning) dan atau link yang disediakan oleh fakultas/ program studi belum mencapai 90%	OB
3	S8. B44	Jumlah DTPS yang berpendidikan doktor hanya 2 orang atau 2% saja	OB
4	S11. B67	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir masih minim	OB
B.3 Program Studi Studi Agama-Agama			
1	S4. B19	Tidak tersedianya RPS berbasis OBE. RPS yang tersedia saat ini hanya berbasis KKNI	KTS Minor
2	S4. B23	Tidak tersedianya RPS berbasis OBE di e-learning	KTS Minor
3	S12. B79	Terjadi tumpang tindih tanggung jawab dalam urusan penjaminan mutu di prodi SAA. Hal ini disebabkan pemekaran fakultas dari FUAD menjadi FUSHA dan FDKI sehingga terjadi perubahan struktur di tingkat fakultas hingga prodi	OB
C Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)			
C.1 Program Studi Manajemen Dakwah			
1	S2. B11	Strategi pencapaian program studi yang dirumuskan belum dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan	OB
2	S2. B18	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu dan profesi perlu dimaksimalkan	OB
3	S5. B25	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar belum memenuhi seluruh aspek	OB
4	S6. B33	Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil perlu dimaksimalkan	OB
5	S6.B35	Penerapan prinsip penilaian yang dilakukan seluruh dosen belum memenuhi 5 aspek	OB

No	Kode	Uraian	Kategori
6	S6. B39	Pelaksanaan penilaian belum memenuhi seluruh aspek dan perlu pembuktian yang lebih akurat	OB
7	S7. B48	Keberadaan kebijakan penerimaan mahasiswa baru, konsistensi pelaksanaan dan dokumentasinya perlu pembuktian yang lebih akurat	OB
C.2 Program Studi Bimbingan Konseling Islam			
1	S7. B45	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah lulus seleksi belum lengkap dilampirkan jumlah mahasiswa baru tahun 2022-2024	OB
2	S7. B46	Persentase pendaftar yang mendaftar ulang rendah, baru mencapai $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	OB
C.3 Program Studi Komisi Penyiaran Islam			
1	S7. B46	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi masih rendah, baru mencapai $\text{PDU} = 31\%$	OB
2	S8. B60	Laboran belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	KTS Minor
3	S10.B63	Belum tersedia <i>road map</i> penelitian yang menjadi arah pengembangan riset program studi	KTS Minor
4	S10. B67	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh HKI belum ada, $\text{RLP}=0$	KTS Minor
5	S11. B77	Luaran PkM yang memperoleh HKI belum ada, $\text{RLP}= 0$	KTS Minor
D Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)			
D.1 Program Studi Akuntansi Syariah			
1	S10. B71	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI hanya 1 dari jumlah mahasiswa pada TS ($\text{RLP}= 0,02$)	OB
D.2 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah			
1	S8. B50	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat nasional atau internasional masih rendah, baru mencapai 15-50%	KTS Minor
2	S8. B56	Belum cukup data pendukung tentang Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)	KTS Minor
3	S8. B60	Masih terdapat laboran yang belum bersertifikat laboran dan atau kompetensi	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
4	S10. B66	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi (RS) masih rendah, baru mencapai $0,01 \leq RS < 0,4$	KTS Minor
5	S10. B68	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS masih rendah, baru mencapai $0\% \leq RI < 0,5\%$	
6	S10.B69	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS masih rendah, baru mencapai $0\% \leq RN < 1\%$	KTS Minor
7	S10. B70	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS masih rendah, baru mencapai $1\% \leq RW < 3\%$	KTS Minor
8	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI dalam 3 tahun terakhir dibagi jumlah DTPS (RLP) belum ada	KTS Minor
9	S10. B73	Penelitian yang melibatkan mahasiswa masih rendah, hanya tersedia 1 bukti	KTS Minor
10	S10. B74	Dana penelitian DTPS masih rendah, baru mencapai $5 \leq DPD < 7,5$	KTS Minor
11	S11. B75	Publikasi ilmiah nasional hasil PKM masih rendah, baru mencapai $0,001 \leq RN < 0,05$	KTS Minor
12	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) belum ada	KTS Minor
D.3 Program Studi Ekonomi Syariah			
1	S5. B31	Belum terlaksananya pemutakhiran RPS setiap mata kuliah yang dilengkapi dengan tanda tangan dosen pengampu mata kuliah	OB
2	S7. B48	Belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang pelaksanaannya secara konsisten dan terdokumentasi	KTS Minor
3	S10. B63	Belum ada SK penyusunan <i>roadmap</i> penelitian dan PKM	KTS Minor
4	S10. B71	Belum ada luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI	KTS Minor
5	S10. B77	Belum ada luaran PKM yang memperoleh HKI	KTS Minor
D.4 Program Studi Perbankan Syariah			
1	S1. B4	Kelulusan tepat waktu	OB
2	S6. B41	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran masih jarang dilaksanakan	OB

No	Kode	Uraian	Kategori
3	S8. B51	Dosen berkualifikasi doktor yang relevan dengan program studi masih minim	OB
4	S8. B55	Dosen dengan jabatan akademik duru besar dan lector kepala masih minim	KTS Minor
5	S10. B67	Luaran penelitian yang memperoleh HKI (RLP) belum ada	KTS Minor
E	Fakultas Syariah		
E.1	Program Studi Hukum Keluarga Islam		
1	S1. B3	Masa studi masih rendah, baru mencapai $4,5 < MS \leq 5,5$	KTS Minor
2	S1. B4	Persentase kelulusan tepat waktu masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa lulusan belum sepenuhnya memenuhi target profil lulusan	KTS Minor
3	S3. B17	Evaluasi kurikulum masih rendah, menunjukkan belum optimalnya proses <i>review</i> dan dokumentasi sebagai bentuk penjaminan mutu	KTS Minor
4	S7. B64	Luaran publikasi ilmiah nasional hasil penelitian masih rendah, baru mencapai $0,5 \leq RN < 1$	OB
5	S7. B65	Luaran publikasi ilmiah wilayah/ lokal masih rendah, baru mencapai $0,5 \leq RW < 1$	OB
6	S7. B71	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI masih rendah, $RLP < 0,5$	OB
6	S7. B73	Penelitian yang melibatkan mahasiswa masih rendah, baru mencapai PPDM 0% - 12,5%	OB
7	S11. B75	Publikasi ilmiah nasional hasil PkM belum maksimal, $0,001 \leq RN < 0,05$	OB
8	S11. B76	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PkM belum maksimal, $0,001 \leq RW < 0,05$	OB
9	S11. B77	Luaran PkM yang memperoleh HKI masih rendah, $RLP < 0,5$	OB
10	S11. B78	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum maksimal	OB
11	S12. B82	Evaluasi penjaminan mutu dan tindak lanjut belum memenuhi seluruh aspek. Siklus PPEPP belum berjalan secara konsisten, dokumentasi tidak lengkap dan kurang bukti implementasi.	KTS Minor
12	S12. B83	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi belum mencapai skor maksimal	KTS Minor
E.2	Program Studi Hukum Ekonomi Syariah		

No	Kode	Uraian	Kategori
1	S2. B6	Belum terdapat SK Rektor tentang tim penyusun kurikulum program studi HES	OB
2	S5. B28	Rencana Tindak Lanjut hasil monev pembelajaran belum terstruktur	OB
3	S5. B32	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing PPL berkisar 5-7 orang	OB
4	S6. B40	Baru terdapat 2-3 mata kuliah yang mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	OB
5	S10. B67	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh HKI belum ada	OB
6	S10. B68	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersma DTPS baru terdapat <0,5%	OB
7	S10. B63	Program studi belum melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian	OB
8	S10. B72	Program studi belum menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	OB
9	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI belum ada	OB
E.3	Program Studi Hukum Tata Negara		
1	S2. B11	Program studi sudah merumuskan strategi yang tertuang dalam kurikulum namun belum merumuskan waktu pelaksanaan secara jelas dan realistik	OB
2	S3. B14	Program studi hanya memiliki 37 RPS dari 69 mata kuliah yang ada dengan persentase 53%	OB
3	S4. B19	Kelengkapan dokumen RPS belum memenuhi 14 aspek yang disyaratkan	OB
4	S4. B22	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> (SCL) belum tergambarkan dengan jelas dalam RPS yang disusun	OB
5	S5. B27	Persentase mata kuliah yang memiliki kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL <75%	OB
6	S6. B37	Belum ada instrument penilaian dalam bentuk karya desain pada RPS yang tersedia	OB
7	S7. B45	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi = 2,3	OB
8	S7. B46	Persentase pendaftar yang daftar ulang = 75,16%	OB
9	S8. B50	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau profesi hanya 3 orang (50%) dari 6 orang dosen <i>homebase</i>	OB

No	Kode	Uraian	Kategori
10	S8. B54	Jabatan akademik DTPS yang berpendidikan doktor hanya 25% dari jumlah DTPS	OB
11	S8. B55	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lector hanya 62,5% dari jumlah DTPS	OB
12	S8. B56	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS = 7,9	OB
13	S8. B59	Tenaga kependidikan belum memenuhi 1 dari 4 aspek yaitu tendik dengan keahlian khususmemiliki sertifikat kompetensi	OB
14	S8. B60	Laboran UPPS belum memenuhi 1 dari 4 aspek yaitu, bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	OB
15	S10. B63	Belum memiliki <i>roadmap</i> penelitian prodi, hanya <i>roadmap</i> penelitian milik Fakultas Syariah	OB
F	Pascasarjana		
F.1	Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam		
1	S1. B6	Tidak ada bukti mengenai kriteria penerimaan mahasiswa dan proses seleksi	OB
2	S6. B34	Belum ada bukti jumlah integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran	OB
3	S8. B42	Belum ada bukti kebijakan penerimaan mahasiswa dan jenis pelayanan akses	OB
4	S8. B43	Belum ada bukti terkait jenis pelayanan kepada mahasiswa yang dapat diakses	OB
5	S10. B54	Belum cukup bukti rekapitulasi penelitian dosen 3 tahun terakhir	OB
6	S10. B63	Belum ada bukti dana penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (DPD)	OB
7	S11. B64	Belum cukup bukti publikasi ilmiah nasional hasil PKM	OB
8	S11. B65	Belum cukup bukti publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PKM	OB
9	S11. B66	Belum cukup bukti luaran PKM yang memperoleh HKI	OB
10	S11. B67	Belum cukup bukti kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir	OB
11	S12. B68	Belum ada bukti dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu	OB
12	S13. B73	Belum ada bukti terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan	OB

No	Kode	Uraian	Kategori
F.2	Program Studi Magister Studi Islam		
1	S1. B1	Capaian pembelajaran sudah mengacu pada 6 aspek yang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNi namun dokumen kurikulum belum memiliki pengesahan	OB
2	S6. B34	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS belum maksimal	OB
3	S6. B36	UPPS belum melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa pada layanan akademik dan sarana prasarana	OB
4	S7. B39	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi <3	OB
5	S8. B47	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala <70%	OB
6	S8. B50	UPPS belum memiliki personalia yang bertugas sebagai laboran yang memiliki sertifikat laboran atau kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	OB
7	S10. B57	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS belum maksimal, RI <0,5%	OB
8	S10. B58	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS belum maksimal, 1% ≤ RN < 2%	OB
9	S10. B59	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS belum maksimal, 1% ≤ RW < 3%	OB
10	S10. B60	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai RLP <0,5	OB
11	S10. B62	Penelitian yang melibatkan mahasiswa belum maksimal, PPDM <25%	OB
12	S10. B63	Dana penelitian DTPS belum maksimal, 6 ≤ DPD < 12	OB
13	S11. B64	Publikasi ilmiah nasional hasil PkM belum maksimal, 0,001 ≤ RN < 0,05	OB
14	S11. B65	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PkM belum maksimal, 0,001 ≤ RW < 0,05	OB
15	S11. B67	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum maksimal	OB
F.3	Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab		

No	Kode	Uraian	Kategori
1	S1. B6	Kriteria penerimaan mahasiswa belum memenuhi seluruh aspek (tidak ditemukan persyaratan TOEFL dalam pedoman akademik, TPA di skala 1-100 saja, serta dokumen pedoman akademik belum dilengkapi dengan tanda tangan terkait legalitas dokumen)	KTS Major
2	S3. B14	Kurikulum belum memiliki tanda tangan sebagai legalitas dokumen (masalah sama ditemukan pada dokumen renstra dan pedoman akademik)	KTS Major
3	S10. B56	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), RLP <0,5	KTS Major
4	S10. B59	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS, RW <1%	KTS Major
5	S10. B60	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai RLP <0,5	KTS Major
6	S10. B61	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi pada unsur 1 belum terpenuhi, yakni belum memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	KTS Major
7	S10. B62	Penelitian yang melibatkan mahasiswa belum ada	KTS Major
8	S11. B64	Publikasi ilmiah nasional hasil PkM tidak ditemukan	KTS Major
9	S11. B65	Publikasi ilmiah wilayah/ lokasi hasil PkM tidak ditemukan	KTS Major
10	S11. B66	Luaran PkM yang memperoleh HKI tidak ditemukan	KTS Major
11	S11. B67	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir tidak ditemukan	KTS Major
12	S12. B68	Unsur pelaksana penjaminan mutu hanya 1 orang yang ditunjuk sebagai korpus penjaminan mutu pascasarjana sehingga belum ditemukan struktur organisasi penjaminan mutu di UPPS dan belum ada deskripsi kerja personil	KTS Minor
F.4	Program Studi Magister Ekonomi Syariah		
1	S2. B11	Sosialisasi visi keilmuan program studi	KTS Minor
2	S6. B32	Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran baru mencapai 50% s.d <75%	KTS Minor
3	S7. B39	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi baru mencapai $1 \leq \text{Rasio} < 3$	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
4	S8. B50	UPPS memiliki jumlah laboran yang hanya memenuhi 1 aspek	KTS Minor
5	S10. B60	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai 1 ≤ RLP < 2	KTS Minor
6	S11. B66	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai RLP < 0,5	KTS Minor
F.5	Program Studi Doktor Studi Islam		
1	S1. B1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi belum mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi	KTS Minor
2	S1. B6	IPK minimal 3,50 belum dijadikan syarat pada seleksi calon mahasiswa baru	OB
3	S2. B10	Penyusunan visi dan misi keilmuan program studi belum melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal	KTS Minor
4	S2. B13	Waktu pencapaian visi misi keilmuan dan tujuan program studi belum ditentukan secara eksplisit	KTS Minor
5	S6. B29	Teknik penilaian pembelajaran yang dilakukan sebagiannya tidak dieksplisitkan dalam RPS	KTS Minor
6	S6. B30	Tidak ada bukti shahih akan dilakukannya penilaian proses yang dilengkapi dengan rubriknya	KTS Minor
7	S6. B31	Belum semua dosen melampirkan instrumen penilaian pembelajarannya pada RPS	OB
8	S6. B33	Belum sampai separuh dosen yang mencantumkan hasil penelitian dan PKM-nya yang relevan dengan mata kuliah yang diampu	KTS Minor
9	S7. B37	Belum melampirkan instrumen dari rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	KTS Minor
10	S7. B38	Belum melampirkan instrumen persentase pendaftar yang mendaftar ulang	KTS Minor
11	S8. B42	Belum melampirkan instrumen kualifikasi akademik minimum dosen pada PD-Dikti	KTS Minor
12	S9. B50	Belum melampirkan instrumen sarana dan prasarana pembelajaran	KTS Minor
13	S10. B51	Belum melampirkan instrumen publikasi ilmiah nasional hasil penelitian (RN)	KTS Minor
14	S11. B63	Belum melampirkan instrument publikasi ilmiah nasional hasil PKM	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
15	S12. B69	Belum melampirkan instrumen unit terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu	KTS Minor
16	S13. B74	Belum melampirkan instrumen (bukti) aspek kebersihan dan Kesehatan lingkungan program studi	KTS Minor
G	Rektorat		
1	S1. B2	Rencana strategis (Renstra) IAIN Pontianak tersedia namun tidak <i>up-to date</i>	OB
2	S1. B3	Tidak tersedia hasil identifikasi kebutuhan dan harapan <i>interested parties</i> terhadap PT	OB
3	S3. B9	Lingkungan rektorat IAIN Pontianak pada kategori cukup bersih dan sehat	OB
H	Biro Administrasi, Umum, Akademik dan Kemahasiswaan		
1	S3. B6	Dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan SDM, aspek sertifikasi profesi belum dilaksanakan, Yang ada baru dalam bentuk Uji Kompetensi regular yang dilaksanakan oleh Kementerian	KTS Minor
2	S4. B9	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PGB) masih sangat rendah yaitu 4,7% (12 Gubes dari 258 dosen)	KTS Major
3	S4. B10	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) hanya 44,57%	KTS Major
4	S4. B15	Kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan, khususnya tendik yang memerlukan keahlian khusus tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kompetensi khusus sesuai bidangnya	KTS Major
5	S4. B19	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama berada pada rentang $1 \leq \text{rasio} < 3$. Ini menunjukkan bahwa jumlah peminat yang mendaftar di IAIN Pontianak masih sangat rendah	KTS Major
6	S4. B20	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) masih rendah yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Minor
7	S4. B21	Rasio jumlah pendaftar terhadap umlah pendaftar yang lulus seleksi program sarjana masih rendah, yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Major
8	S4. B22	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
		(PDU) pada program sarjana masih rendah yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	
9	S4. B23	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) pada program magister masih rendah yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Major
10	S4. B25	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) pada program doktoral masih sangat rendah yaitu $\text{PDU} < 1$	KTS Major
11	S6. B31	Efektifitas penggunaan sarpras tidak terukur	KTS Minor
12	S6. B32	Tidak ada bukti sah adanya pelaksanaan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal terhadap sarana dan prasarana	KTS Major
13	S6. B33	Perabot dan media pendidikan pada sebagian ruang perkuliahan tidak tersedia atau dalam keadaan rusak	OB
14	S6. B34	Ruang dosen tidak tersedia perabot kerja (komputer/ laptop/ printer, meja rapat/ diskusi)	OB
15	S6. B38	Pada tingkat prodi, tidak ada ruang rapat, sarana rapat tidak lengkap (meja, kursi, proyektor/ smart board, sound system)	OB
16	S6. B39	Belum tersedia ruang konseling yang sesuai standar ABKIN, koperasi dan bank/ ATM yang representative	OB
17	S6. B40	Sebagian laboratorium hanya sebatas ruangan tanpa peralatan dan tanpa laboran yang tersertifikasi	OB
18	S7. B42	Petugas kebersihan bertugas hanya pagi dan sore (sesuai SOP), bukan siap setiap saat	OB
I	Satuan Pengawas Internal		
	Tidak ada temuan		
J	Lembaga Penjaminan Mutu		
	Tidak ada temuan		
K	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
1	S1. B3	LP2M belum melaksanakan kegiatan seminar internasional untuk memfasilitasi publikasi ilmiah. Selama ini, kegiatan seminar internasional dilakukan pada level institut atau program studi tanpa melibatkan LP2M.	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori
2	S1. B4	LP2M belum melaksanakan kegiatan seminar nasional untuk memfasilitasi publikasi ilmiah. Selama ini, kegiatan seminar internasional dilakukan pada level institut atau program studi tanpa melibatkan LP2M.	KTS Minor
3	S7. B18	LP2M belum memiliki jurnal internasional untuk PKM	OB
4	S11. B32	Pengelolaan PKM dana kerjasama perlu diperbaiki. Hasil observasi menunjukkan bahwa LP2M belum menindaklanjuti Perjanjian Kerjasama saat KKL dilakukan	KTS Major
5	S11. B33	Pengelolaan PKM dana mandiri perlu lebih tertib administrasi. Seringkali, dosen tidak melaporkan PKM mandiri secara tertulis kepada LP2M	OB
L	Perpustakaan		
1	S1. B7	Tidak diberikan anggaran sehingga belanja buku selama 6 tahun terakhir tidak terpenuhi	KTS Minor
2	S1. B8	Jumlah koleksi buku elektronik (<i>e-books</i>) dalam catatan validasi masih belum memadai	OB
3	S6. B42	Kepala perpustakaan dijabat oleh jabatan pelaksana	KTS Minor
M	Pusat Teknologi Infomasi dan Data		
1	S1. B1	Kebijakan dan pedoman tata kelola telah ditetapkan namun belum dilakukan evaluasi sehingga belum ada hasil tindak lanjut evaluasi	OB
2	S1. B4	Sistem informasi pembelajaran, penelitian dan PKM belum memenuhi aspek: hasil evaluasi tindak lanjut untuk penyempurnaan informasi	OB
3	S2. B5	Perangkat lunak sistem operasi yang memiliki lisensi tertentu terbatas pada sistem operasi jaringan	OB
4	S2. B6	Perangkat lunak aplikasi yang memiliki lisensi resmi baru memenuhi 3-4 aspek saja. PTID lebih mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak berbasis <i>open source</i>	KTS Minor
5	S2. B7	Perangkat lunak utilitas yang memiliki lisensi resmi tidak memenuhi semluruh aspek. PTID lebih mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak berbasis <i>open source</i>	KTS Major
6	S2. B8	Tidak ada perangkat lunak keamanan komputer yang memiliki lisensi yang digunakan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori
7	S2. B9	Perangkat lunak pemrograman hanya memenuhi 2 aspek. PTID lebih menggunakan perangkat lunak pemrograman berbasis <i>open source</i>	OB
8	S2. B10	Perangkat lunak <i>framework</i> dan <i>library</i> hanya memenuhi 3 aspek. PTID lebih menggunakan perangkat lunak <i>framework</i> dan <i>library</i> berbasis <i>open source</i>	OB
9	S2. B11	Perangkat lunak <i>relational database management</i> hanya memenuhi 1 aspek. PTID lebih menggunakan perangkat lunak RDM berbasis <i>open source</i>	OB
10	S3. B15	Keterbatasan anggaran dalam pengadaan struktur perangkat keras	KTS Minor
11	S4. B18	Keterbatasan kompetensi SDM di PTID	KTS Minor
12	S8. B22	Lingkungan PTID cukup bersih dan sehat	OB
N	Pusat Pengembangan Bahasa		
	Tidak ada temuan		
O	Ma'had Al-Jamiah		
1	S1. B6	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kerja belum terdokumentasi secara konsisten	OB
P	Klinik IAIN Pontianak		
1	S1. B1	Tidak ada dokumen rencana strategis dan rencana kerja tahunan Klinik IAIN Pontianak	KTS Major
2	S1. B3	Tidak tersedia dokumen penetapan sasaran kerja/ indikator kinerja utama di Klinik IAIN Pontianak	KTS Major
3	S2. B7	Tidak ada surat ijin operasional Klinik IAIN Pontianak	KTS Major
4	S2. B8	Tidak ada SIP untuk dokter, perawat dan bidan yang bekerja di Klinik IAIN Pontianak	KTS Major
5	S2. B10	Tidak ada bukti pemeliharaan inventaris infrastruktur yang ada di Klinik IAIN Pontianak	KTS Major
6	S2. B13	Tidak ada MOU atau kerjasama dengan Faskes Tingkat Lanjutan untuk merujuk pasien yang tidak dapat ditangani di Klinik	KTS Major
7	S2. B14	Tidak ada bukti rencana klinik untuk mematuhi Permenkes (tentang akreditasi)	KTS Major

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa proporsi temuan yang terbesar berada pada kategori OB sebanyak 131 temuan (51,99%), selanjutnya pada kategori KTS Minor

sebanyak 84 temuan (33,33%) dan kategori KTS Major sebanyak 37 temuan (14,68%). Berdasarkan daftar hasil temuan tersebut, maka disusunlah upaya Tindak Lanjut yang dirumuskan bersama auditor dan auditee saat pelaksanaan AMI, yang kemudian dipantau perkembangannya dalam rentang maksimal 6 (enam) bulan pasca kegiatan publikasi AMI. Beberapa hasil temuan dapat langsung ditindaklanjuti dalam rentang waktu yang sudah disepakati. Namun, beberapa temuan lain, ditindaklanjuti dalam bentuk program kerja di tahun berikutnya karena bersentuhan secara langsung dengan kebijakan anggaran.

Proses tindak lanjut tersebut merupakan bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang menekankan bahwa setiap temuan audit tidak berhenti pada proses identifikasi, tetapi harus diikuti dengan tindakan perbaikan yang terukur dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, setiap auditee diwajibkan menyusun rencana tindakan yang memuat langkah perbaikan, penanggung jawab, target waktu penyelesaian, serta bukti pendukung yang menunjukkan bahwa perbaikan telah dilaksanakan sesuai rekomendasi auditor.

Selain sebagai instrumen pemantauan, kegiatan TL AMI juga berfungsi sebagai mekanisme evaluasi terhadap efektivitas implementasi tindakan perbaikan yang telah direncanakan. Melalui proses verifikasi dokumen dan klarifikasi kepada unit terkait, auditor dapat menilai tingkat penyelesaian setiap temuan sekaligus mengidentifikasi kendala yang menyebabkan suatu temuan belum dapat diselesaikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menentukan status akhir setiap temuan serta memberikan masukan bagi penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Rencana tindakan oleh *auditee* dalam laporan hasil Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) tahun 2026 ini, selanjutnya dikelompokkan dalam ketiga hasil tindak lanjut dan status. Pertama, **terselesaikan**, maka statusnya menjadi **closed**, artinya temuan tersebut sudah selesai dilengkapi bukti/ dokumen pendukung. Kedua, **rencana tindakan sudah ada, namun dokumen bukti belum tersedia**, maka status temuan tetap berada pada kategori temuan yang sama. Jika sebelumnya OB maka tetap menjadi OB, dst. Ketiga, **tidak terselesaikan** atau **rencana tindakan tidak sesuai**, maka kategori temuan akan naik dari **OB menjadi KTS Minor** atau **KTS Minor menjadi KTS Major**. Berikut hasil TL AMI, yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2026 yang disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Tindak Lanjut AMI tahun 2026

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
A	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)					
A.1	Program Studi Pendidikan Agama Islam					
1	S1. B1	Belum ada bukti dokumentasi untuk bagian kesepakatan asosiasi bidang studi dan data mutakhir perkembangan ipteks serta kebutuhan pengguna	KTS Minor	Program Studi PAI telah menindaklanjuti dengan menyelenggarakan workshop peninjauan kurikulum berbasis perkembangan IPTEKS terkini dan kebutuhan pengguna lulusan (users). https://drive.google.com/drive/folders/1oJN7OV6kjl4QspKm1Q_E3SS9KZ_Pyd?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
2	S1. B4	Ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan studi melebihi 8 semester hingga mencapai 14 semester, menunjukkan adanya penyimpangan signifikan dari standar masa studi yang ditetapkan	OB	Menanggapi adanya evaluasi (Observasi) terkait masa studi mahasiswa, Program Studi PAI telah mengambil langkah preventif dan kuratif. Prodi mengoptimalkan peran Dosen Penasihat Akademik (PA) untuk melakukan pemetaan dan konseling khusus bagi mahasiswa yang berada di semester tua (di atas semester 8). Selain itu, prodi juga memberlakukan sistem peringatan dini (early warning system) penjadwalan skripsi serta menyelenggarakan klinik percepatan kelulusan secara berkala untuk membantu mahasiswa menyelesaikan kendala akademiknya tepat waktu. https://drive.google.com/drive/folders/1UtHyPRzbAUe1aL5Ojv dYbvwoGUnGU1ch?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
3	S11. B75	Publikasi ilmiah nasional hasil PKM masih sangat minim	KTS Minor	Untuk meningkatkan kuantitas publikasi, Program Studi PAI kini mewajibkan setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan output berupa artikel ilmiah.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
4	S11. B76	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PKM masih sangat minim	KTS Minor	Sebagai strategi diversifikasi dan percepatan luaran PKM, prodi mendorong dosen pemula serta kolaborasi dosen- mahasiswa untuk mengoptimalkan penerbitan laporan PKM ke dalam jurnal-jurnal berskala lokal atau wilayah.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
5	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) masih sangat minim	KTS Minor	Prodi memberikan pendampingan penuh mulai dari proses registrasi, pemeriksaan substantif, hingga pembiayaan pengajuan HKI agar jumlah perolehan HKI prodi meningkat secara signifikan.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
6	S11. B78	Tidak ada bukti kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan	KTS Minor	Saat ini, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) didorong secara aktif untuk mengajukan proposal dana hibah (grants) internasional atau terlibat dalam skema PKM kolaboratif internasional yang didanai oleh konsorsium luar negeri global.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
A.2	Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini					
1	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI berupa paten/ paten sederhana tidak tersedia	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
A.3	Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah					
1	S1. B1	Dokumen kurikulum yang sudah digunakan pada semester 1 belum disahkan	OB	KURIKULUM OBE: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1HIMqI7DnXDUT-wj4fE3I9wqbxecmLOKX	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S1. B4	Data kelulusan tepat waktu perhitungan persentase belum sesuai	OB	Link: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1w7LXgOP6Ov7rIFlbGNsh4-y2MiD2oqc1/edit?usp=sharing&ouid=110539889288113772859&rtpof=true&sd=true	Terselesaikan	Closed
3	S2. B9	Belum adanya bukti sosialisasi visi keilmuan kepada <i>stakeholder</i>	OB	Terdapat tambahan bukti pendukung dan informasi mengenai sosialisasi visi keilmuan. 1) Kegiatan rapat. Link: https://drive.google.com/file/d/1jif0R4TZHU8B9-CTLkUtgGPho8e-MqqN/view?usp=sharing 2) Kuliah umum dan seminar. Link: https://drive.google.com/file/d/1hhFhdjm1EuZlv90GBiDGuUlos0B1gZEg/view?usp=sharing . 3) Publikasi media online dan offline. Link: https://pgmi.iainptk.ac.id/visi-kelimuman-tujuan-strategi/ 4) Integrasi visi tersebut ke dalam RPS. Link RPS: https://drive.google.com/file/d/15b99Y49dAFhg98KBSgT3d1o_nljBjJ2r/view?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
4	S2. B10	Dokumen kurikulum belum memuat target waktu keselarasan tujuan	OB	KURIKULUM OBE: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1HIMql7DnXDUT-wj4fE3I9wqbxecmLOKX	Terselesaikan	Closed
5	S2. B11	Dalam kurikulum 2021 terdapat strategi pencapaian tujuan namun pada kurikulum 2025 belum memuat strategi pencapaian	OB	KURIKULUM OBE: https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1HIMql7DnXDUT-wj4fE3I9wqbxecmLOKX	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
6	S3. B14	Kurikulum 2021 dilengkapi deskripsi dan RPS namun kurikulum 2025 belum ada deskripsi serta RPS lengkap untuk seluruh mata kuliah	OB	Link RPS OBE: https://drive.google.com/drive/folders/1SFSvcQ8Wb81mqHqM47WAVDVFtN64Z_px?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
7	S4. B23	<i>E-Learning</i> sering eror menjadi kendalatersendiri	OB	Link RPS OBE: https://drive.google.com/drive/folders/1SFSvcQ8Wb81mqHqM47WAVDVFtN64Z_px?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
8	S6. B34	Laporan instrument validasi soal sudah ada, namun perlu formulasi standar validasi untuk soal dan dokumen sejenisnya	OB	Telak dilaksanakan sesuai terlampir pada monev pembelajaran: https://lpm.iainptk.ac.id/monev-pembelajaran/	Terselesaikan	Closed
9	S6. B37	Belum semua soal UTS dan UAS memiliki rubrik penilaian	OB	Telak dilaksanakan sesuai terlampir pada monev pembelajaran: https://lpm.iainptk.ac.id/monev-pembelajaran/	Terselesaikan	Closed
10	S6. B44	Belum ada rencana tindak lanjut kepuasan mahasiswa	OB	Link bukti kegiatan tindak lanjut: https://drive.google.com/file/d/1-bF130-Cas-PWgSIBfYVoSPZr-a9EF3/view?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
11	S10. B71	Belum ada HKI berupa paten sebagai luaran penelitian dan PKM mahasiswa	OB	Terdapat 102 HKI yang telah dilampirkan sebelumnya: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1w7LXgOP6Ov7rFIbGNsh4-y2MiD2oqc1/edit?gid=504626337#gid=504626337	Terselesaikan	Closed
					S10. B71 berisi komponen mutu HKI bukan paten	

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
12	S13. B84	Belum melengkapi Pertolongan Pertama Pada Kesehatan (P3K) di prodi	OB	Fasilitas kesehatan didukung dengan adanya klinik: https://drive.google.com/drive/folders/1V8rINiz47QS6iiGERh0NP16thHcWoLC4?usp=drive_link	Terselesaikan	Closed
A.4	Program Studi Pendidikan Bahasa Arab					
1	S1. B4	Persentase Kelulusan Tepay Waktu (PTW) perlu disinkronkan dengan Perkin Rektor terbaru dan bukti cohort	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
2	S2. B11	Strategi pencapaian program studi perlu dilengkapi bukti linimasa/ <i>milestones</i>	OB	https://docs.google.com/document/d/19QQrrOzIkPSvTtRniMKhkqQdwz19nqZ/editusp=sharing&ouid=111865986584390331900&rtpof=true&sd=true	Terselesaikan	Closed
3	S3. B17	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama tiga tahun terakhir perlu menautkan paket bukti (TOR, Berita Acara, SK)	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
4	S4. B19	Kelengkapan dokumen RPS belum mencakup 14 aspek	KTS Minor	Link RPS: https://drive.google.com/drive/folders/1WS_Nls6DCvgmZIS_5T2udL2bHH1NF-AY	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
5	S5. B28	Laporan monev perlu ditautkan pada <i>link</i> secara konsisten (<i>single source</i>)	KTS Minor	Link Laporan Monev: https://drive.google.com/file/d/13-PTuBLK2OoBEqj8Uy3sCRLI-jsQyNLT/view?usp=drive_link , https://drive.google.com/file/d/1ipcmzpYHpdkgtgVDSSDoZkYG-W0pBwSc2/view?usp=drive_link	Terselesaikan	Closed
6	S6. B42	Kepuasan mahasiswa pada layanan akademik dan sarana prasarana belum rutin dilakukan oleh UPPS, serta tindak lanjutnya belum seragam	KTS Minor	Sudah Ada di Unit Penjaminan Mutu: https://mutu-ftik.iainptk.ac.id/laporan-laporan/	Terselesaikan	Closed
7	S7. B49	Layanan kepada mahasiswa berupa (1) bimbingan dan konseling, (2) pembinaan <i>soft skill</i> , dan (3) Kesehatan perlu diperluas dan dijadwalkan	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
8	S8. B56	Rekap Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) per dosen perlu dirilis format baku tiap semester	OB	Berikut jadwal mengajar dosen: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1nEJi_Ljb9lhSOwtUBVfpg3iS2ebVo62f/edit?usp=sharing&ouid=11186598658439031900&rtpof=true&sd=true	Terselesaikan	Closed
9	S10. B67	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh HKI masih rendah	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
10	S10. B72	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi perlu diakurasi	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
11	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI belum ada, RLP=0	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
12	S11. B78	Kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum ada, RI=0	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
A.5	Program Studi Tadris Matematika					
1	S2. B11	Strategi pencapaian program studi belum terkomunikasikan secara formal ke semua penyelenggara pendidikan	OB	Program Studi Tadris Matematika telah mengoptimalkan penyebarluasan strategi pencapaian program studi melalui berbagai media komunikasi resmi, termasuk akun Instagram program studi, sehingga informasi dapat diakses oleh seluruh penyelenggara pendidikan. Laporan Kinerja Prodi https://drive.google.com/file/d/1ZWt78rgJNP1balxALvzEXu33uT3QZYrO/view?usp=sharing https://www.instagram.com/hmpstmiainptk/	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S3. B13	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum belum maksimal	OB	Telah dilaksanakan evaluasi kurikulum dan pemutakhiran kurikulum di 2025 yang melibatkan pemangku kepentingan. Laporan evaluasi kurikulum : https://drive.google.com/file/d/1zJXDsjm8eQikJUvsC0mOooaQiwplvuha/view	Terselesaikan	Closed
3	S4. B22	Strategi pembelajaran menerapkan SCL (<i>student centered learning</i>) yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan belum sepenuhnya ada di RPS	OB	Seluruh RPS sudah memenuhi strategi pembelajaran SCL sesuai dengan karakteristik mata kuliah https://drive.google.com/drive/u/2/folders/1apZ0J3yigg8vW7yq7a6AN8kdi81UYBf6	Terselesaikan	Closed
4	S6. B34	Belum semua soal ujian divalidasi oleh GKM program studi	OB	Seluruh mata kuliah Matematika telah di validasi oleh GKM, namun untuk mata kuliah umum masih dalam proses penyusunan https://drive.google.com/drive/folders/10FjgGg6b3KRDRp4ni74HSxBgf4Aftzki	Terselesaikan	Closed
5	S6. B42	Kepuasan mahasiswa pada layanan akademik dan sarana prasarana beum dilakukan oleh UPPS	KTS Major	Sudah ada di Unit Penjaminan Mutu https://mutu-ftik.iainptk.ac.id/laporan-laporan/	Terselesaikan	Closed
6	S7. B46	Persentase jumlah pendaftar yang daftar ulang terhadap jumlah pendaftar lulus seleksi hanya 65%	OB	Upaya promosi dan pendekatan secara personal telah dilakukan guna meningkatkan calon mahasiswa untuk daftar ulang. https://www.instagram.com/p/DaIOBvjJzu3/	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
7	S8. B60	Jumlah laboratorium belum cukup, sertifikat laboran dan kompetensi belum ada	KTS Minor	Laboratorium matematika belum tersedia sehingga belum ada laboran. Prodi TM telah mengajukan proposal pengadaan laboratorium matematika, namun belum terealisasi.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
8	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI belum ada	KTS Minor	sudah terdapat luaran pkm mahasiswa bersama dosen yang memperoleh HKI https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1XPzNDdznXUZ1W9fSbG9Un00HW94W_bn5	Terselesaikan	Closed
9	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI dalam 3 tahun terakhir dibagi jumlah DTPS masih rendah	KTS Minor	Program studi akan memperkuat pendampingan penelitian dan PKM mahasiswa bersama DTPS dan memfasilitasi proses pengajuan HKI bagi luaran penelitian dan PKM yang memenuhi persyaratan.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
A.6	Program Studi Tadris Bahasa Inggris					
1	S8. B60	UPPS belum memiliki jumlah laboran yang memenuhi syarat sebagai laboran prodi TBI	OB	Kendala: Tidak ada laboratorium bahasa sehingga tidak bisa mengajukan tenaga laboran	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB
2	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI belum ada	KTS Minor	HKI Th 2022 sd 2024: https://drive.google.com/drive/folders/1OdjfQhIWbq3Rck-ltB9Z1uCVUGJ9-C?usp=drive_link HKI Th 2026: https://drive.google.com/drive/folders/1W359yx9MjdmCXZROG5k9OcS9DVzMwOFd?usp=sharing	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
3	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI belum ada	KTS Minor	HKI Laporan Penelitian Pengaruh Pelatihan Reference Manager Mendeley dan Plagiasi Checker Turnitin Terhadap Integritas Akademik dan Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Link: SuratCiptaan EC002025166358 HKI Laporan Penelitian Pengaruh Pelatihan Reference Manager Mendeley dan Plagiasi Checker Turnitin Terhadap Integritas Akademik dan Motivasi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa.pdf	Terselesaikan	Closed
4	S11. B78	Kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum ada	KTS Minor	David Hunter Access and Excellence Scholarship for TBI Students https://drive.google.com/file/d/1Jw4giUMkrnH7jcOAtU622-uH96MSPSoG/view?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
A.7	Program Studi Pendidikan Profesi Guru					
1	S1. B1	Capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI belum terpenuhi 1 aspek, yaitu mengacu pada standar Internasional	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S1. B7	Belum melakukan survey kepuasan pengguna lulusan PPG, sehingga belum dapat dianalisis persentasenya	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
3	S4. B23	RPS tidak diunggah ke laman LMS (<i>Learning Management System</i>)	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
4	S5. B24	PS PPG melaksanakan tahapan PPG tidak memenuhi salah satu aspek yaitu pendidikan berasrama	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
5	S5. B25	Pembelajaran/ lokakarya/ <i>workshop</i> tidak memenuhi salah satu aspek, yaitu implementasi kurikulum pendidikan berasrama sesuai panduan	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
6	S6. B27	DTPS PPG melaksanakan penilaian tidak memenuhi salah satu aspek, yaitu penilaian pendidikan dalam asrama	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
7	S6. B31	PS PPG sudah melaksanakan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik namun belum membuat laporan	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
8	S7. B34	Prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik tingkat Internasional belum ada	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
9	S8. B38	Prodi PPG hanya memiliki 3 orang dosen <i>homebase</i> berkualifikasi doktor	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
10	S8. B45	UPPS belum melaksanakan survey kepuasan dosen dan tendik tentang layanan manajemen dan pengembangan SDM	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
11	S10. B50	PT/UPPS belum memiliki bukti kebijakan terkait PTK dan produktivitas	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
12	S11. B52	Belum ada bukti bahwa melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan PKM	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
B	Fakultas Usluhuddin dan Adab (FUSHA)					
B.1	Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir					
1	S4. B19	Dokumen RPS belum mencakup 14 aspek	OB	RPS	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S5. B25	Bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak ada dalam bentuk audio visual terdokumentasi	OB	RPS	Terselesaikan	Closed
3	S7. B47	Program studi hanya memiliki cukup bukti bahwa sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat	KTS Minor	IG	Terselesaikan	Closed
4	S8. B50	Program studi hanya memiliki bukti 1 orang dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan	KTS Minor	Keanggotaan Asosiasi Prodi	Terselesaikan	Closed
5	S8. B60	UPPS memiliki jumlah laboran yang belum bersertifikat laboran	OB	Laboran	Dokumen bukti yang disajikan tidak sesuai temuan	KTS Minor
6	S12. B79	Program studi telah membentuk unsur pelaksana penjaminan mutu, namun saat ini posisi Gugus Kendali Mutu (GKM) prodi IAT belum terisi secara aktif	KTS Minor	UPM	Dokumen bukti yang disajikan tidak sesuai temuan	KTS Major
B.2	Program Studi Psikologi Islam					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S1. B4	Presentase kelulusan tepat waktu belum mencapai 30%	KTS Minor	S1. B4	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	KTS Minor
2	S4. B22	RPS dan Bahan Ajar yang diunggah ke laman <i>electronic learning</i> (e-learning) dan atau link yang disediakan oleh fakultas/program studi belum mencapai 90%	OB	RPS PSIKOLOGI ISLAM	Terselesaikan	Closed
3	S8. B44	Jumlah DTPS yang berpendidikan doktor hanya 2 orang atau 2% saja	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1rgqXQmb4H7PzqzRLz6b4luTnyzCbQvDU?usp=drive_link	S8. B44 tidak sesuai dengan deskripsi temuan	Closed
4	S11. B67	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir masih minim	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1z7l6dwRan1dhx8PgkyAP9V8F7eo5i-2g?usp=drive_link	S11. B67 tidak sesuai dengan deskripsi temuan	Closed
B.3	Program Studi Studi Agama-Agama					
1	S4. B19	Tidak tersedianya RPS berbasis OBE. RPS yang tersedia saat ini hanya berbasis KKN	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1fZX1a0fRT4QfBhzKptwMEWWDrCfBw1Hv?usp=drive_link	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S4. B23	Tidak tersedianya RPS berbasis OBE di e-learning	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1fZX1a0fRT4QfBhzKptwMEWWDrCfbW1Hv?usp=drive_link	Dokumen bukti yang disajikan tidak sesuai temuan	KTS Major
3	S12. B79	Terjadi tumpang tindih tanggung jawab dalam urusan penjaminan mutu di prodi SAA. Hal ini disebabkan pemekaran fakultas dari FUAD menjadi FUSHA dan FDKI sehingga terjadi perubahan struktur di tingkat fakultas hingga prodi	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
C	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)					
C.1	Program Studi Manajemen Dakwah					
1	S2. B11	Strategi pencapaian program studi yang dirumuskan belum dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S2. B18	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu dan profesi perlu dimaksimalkan	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
3	S5. B25	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar belum memenuhi seluruh aspek	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
4	S6. B33	Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil perlu dimaksimalkan	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
5	S6.B35	Penerapan prinsip penilaian yang dilakukan seluruh dosen belum memenuhi 5 aspek	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
6	S6. B39	Pelaksanaan penilaian belum memenuhi seluruh aspek dan perlu pembuktian yang lebih akurat	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
7	S7. B48	Keberadaan kebijakan penerimaan mahasiswa baru, konsistensi pelaksanaan dan dokumentasinya perlu pembuktian yang lebih akurat	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
C.2	Program Studi Bimbingan Konseling Islam					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S7. B45	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah lulus seleksi belum lengkap dilampirkan jumlah mahasiswa baru tahun 2022-2024	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S7. B46	Persentase pendaftar yang mendaftar ulang rendah, baru mencapai $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
C.3	Program Studi Komisi Penyiaran Islam					
1	S7. B46	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi masih rendah, baru mencapai $\text{PDU} = 31\%$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S8. B60	Laboran belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
3	S10.B6 3	Belum tersedia <i>road map</i> penelitian yang menjadi arah pengembangan riset program studi	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
4	S10. B67	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh HKI belum ada, RLP=0	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
5	S11. B77	Luaran PkM yang memperoleh HKI belum ada, RLP= 0	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
D	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)					
D.1	Program Studi Akuntansi Syariah					
1	S10. B71	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI hanya 1 dari jumlah mahasiswa pada TS (RLP= 0,02)	OB	https://drive.google.com/drive/folders/107VjJ1dufCHv6QuMQzZhCIRxIQjqtBu2	Terselesaikan	Closed
D.2	Program Studi Manajemen Bisnis Syariah					
1	S8. B50	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau organisasi profesi tingkat nasional atau internasional masih rendah, baru mencapai 15-50%	KTS Minor	SK Organisasi	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S8. B56	Belum cukup data pendukung tentang Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)	KTS Minor	SK Mengajar	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	KTS Minor
3	S8. B60	Masih terdapat laboran yang belum bersertifikat laboran dan atau kompetensi	KTS Minor	Sertifikat Kompetensi Dosen	Dokumen bukti yang disajikan tidak sesuai temuan	KTS Major
4	S10. B66	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi (RS) masih rendah, baru mencapai $0,01 \leq RS < 0,4$	KTS Minor	Penelitian	Terselesaikan	Closed
5	S10. B68	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS masih rendah, baru mencapai $0\% \leq RI < 0,5\%$	KTS Minor	Jurnal Mahasiswa	Terselesaikan	Closed
6	S10.B69	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS masih rendah, baru mencapai $0\% \leq RN < 1\%$	KTS Minor	Jurnal Mahasiswa	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
7	S10. B70	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS masih rendah, baru mencapai $1\% \leq RW < 3\%$	KTS Minor	Jurnal Mahasiswa	Terselesaikan	Closed
8	S10. B71	Luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI dalam 3 tahun terakhir dibagi jumlah DTPS (RLP) belum ada	KTS Minor	Penelitian dan PKM	Terselesaikan	Closed
9	S10. B73	Penelitian yang melibatkan mahasiswa masih rendah, hanya tersedia 1 bukti	KTS Minor	Jurnal Mahasiswa	Terselesaikan	Closed
10	S10. B74	Dana penelitian DTPS masih rendah, baru mencapai $5 \leq DPD < 7,5$	KTS Minor	Hibah	Terselesaikan	Closed
11	S11. B75	Publikasi ilmiah nasional hasil PKM masih rendah, baru mencapai $0,001 \leq RN < 0,05$	KTS Minor	Jurnal PKM	Terselesaikan	Closed
12	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) belum ada	KTS Minor	PKM (HAKI)	Terselesaikan	Closed
D.3	Program Studi Ekonomi Syariah					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S5. B31	Belum terlaksananya pemutakhiran RPS setiap mata kuliah yang dilengkapi dengan tanda tangan dosen pengampu mata kuliah	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1oAOIHByzZNcoTlzquKHAuQr7bt2IKdBz?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
2	S7. B48	Belum tersedia dokumen formal tentang kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang pelaksanaannya secara konsisten dan terdokumentasi	KTS Minor	Juknis dan file penerimaan mahasiswa baru dari institut	Terselesaikan	Closed
				PBAK 2024		
				PBAK 2025		
3	S10. B63	Belum ada SK penyusunan <i>roadmap</i> penelitian dan PKM	KTS Minor	https://drive.google.com/file/d/1qymKaVbTOA-3_FaXmSow7OyXdUTxG3eQ/view?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
4	S10. B71	Belum ada luaran penelitian dan PKM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI	KTS Minor	https://drive.google.com/file/d/1B3Mia8ZesCsqXGj29Gle0opFS-Cz6929/view?usp=sharing	Dokumen bukti yang disajikan tidak sesuai temuan	KTS Major
5	S10. B77	Belum ada luaran PKM yang memperoleh HKI	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1GESn5cu6WEr7Wm4GOZ697tks3_mdzidv?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
D.4	Program Studi Perbankan Syariah					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S1. B4	Kelulusan tepat waktu	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1U7eLWmcaRigwfNOM-EMQ4C_n9LRRfcdS	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	OB
2	S6. B41	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran masih jarang dilaksanakan	OB	Berdasarkan hasil evaluasi, program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran masih belum dilaksanakan secara konsisten, dengan frekuensi pelaksanaan yang relatif rendah.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB
3	S8. B51	Dosen berkualifikasi doktor yang relevan dengan program studi masih minim	OB	Menyusun rencana strategis pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang doktor (S3) pada bidang ilmu yang relevan dengan Program Studi.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB
4	S8. B55	Dosen dengan jabatan akademik duru besar dan lector kepala masih minim	KTS Minor	1. Menyusun roadmap percepatan kenaikan jabatan akademik dosen menuju Lektor Kepala dan Guru Besar yang selaras dengan rencana pengembangan Program Studi.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
5	S10. B67	Luaran penelitian yang memperoleh HKI (RLP) belum ada	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1RxU4BO_F0VjYd_1An322JRJz9qsWGWsS?usp=drive_link	Terselesaikan	Closed
E	Fakultas Syariah					
E.1	Program Studi Hukum Keluarga Islam					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S1. B3	Masa studi masih rendah, baru mencapai $4,5 < MS \leq 5,5$	KTS Minor	Pengelola Program Studi melakukan monitoring masa studi mahasiswa semester XIV dengan melibatkan unsur pimpinan fakultas https://drive.google.com/drive/folders/17qUIO8_TWW-_0rrGEzjMtjU60_vFpg6Q?usp=sharing	Rencana tindakan dan bukti dokumen sudah tersedia, namun belum sesuai dengan butir temuan	KTS Minor
2	S1. B4	Persentase kelulusan tepat waktu masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa lulusan belum sepenuhnya memenuhi target profil lulusan	KTS Minor	Pengelola Program Studi melakukan monitoring masa studi mahasiswa semester XIV dengan melibatkan unsur pimpinan Fakultas. https://drive.google.com/drive/folders/17qUIO8_TWW-_0rrGEzjMtjU60_vFpg6Q?usp=sharing		KTS Minor
3	S3. B17	Evaluasi kurikulum masih rendah, menunjukkan belum optimalnya proses review dan dokumentasi sebagai bentuk penjaminan mutu	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1PmGwLN-3bYsNkNq80XojCHdPcm7zdWqO?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
4	S7. B64	Luaran publikasi ilmiah nasional hasil penelitian masih rendah, baru mencapai $0,5 \leq RN < 1$	OB	Link Eviden Penelitian dan Publikasi DTPS.docx - Google Docs	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	OB
5	S7. B65	Luaran publikasi ilmiah wilayah/ lokal masih rendah, baru mencapai $0,5 \leq RW < 1$	OB	LINK EVIDEN PENELITIAN DAN PUBLIKASI DTPS.docx - Google Docs		OB

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
6	S7. B71	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh HKI masih rendah, RLP <0,5	OB	LINK EVIDEN PENELITIAN DAN PUBLIKASI DTPS.docx - Google Docs		OB
6	S7. B73	Penelitian yang melibatkan mahasiswa masih rendah, baru mencapai PPDM 0% - 12,5%	OB	LINK EVIDEN PENELITIAN DAN PUBLIKASI DTPS.docx - Google Docs		OB
7	S11. B75	Publikasi ilmiah nasional hasil PkM belum maksimal, $0,001 \leq RN < 0,05$	OB	LINK EVIDEN PENELITIAN DAN PUBLIKASI DTPS.docx - Google Docs		OB
8	S11. B76	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PkM belum maksimal, $0,001 \leq RW < 0,05$	OB	LINK EVIDEN PENELITIAN DAN PUBLIKASI DTPS.docx - Google Docs		OB
9	S11. B77	Luaran PkM yang memperoleh HKI masih rendah, RLP <0,5	OB	LINK EVIDEN PENELITIAN DAN PUBLIKASI DTPS.docx - Google Docs		OB
10	S11. B78	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum maksimal	OB	Belum Ada	Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
11	S12. B82	Evaluasi penjaminan mutu dan tindak lanjut belum memenuhi seluruh aspek. Siklus PPEPP belum berjalan secara konsisten, dokumentasi tidak lengkap dan kurang bukti implementasi.	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1gFNAPAsjVQA7juKP1NbKx8UOa6fqjE?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
12	S12. B83	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi belum mencapai skor maksimal	KTS Minor	https://drive.google.com/drive/folders/1gFNAPAsjVQA7juKP1NbKx8UOa6fqjE?usp=sharing	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	KTS Minor
E.2	Program Studi Hukum Ekonomi Syariah					
1	S2. B6	Belum terdapat SK Rektor tentang tim penyusun kurikulum program studi HES	OB	https://drive.google.com/file/d/1sc1UhzDHUFzQCUfzkC3Yu8W7d4Q4Xv14/view?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
2	S5. B28	Rencana Tindak Lanjut hasil monev pembelajaran belum terstruktur	OB	https://drive.google.com/drive/folders/19tEQd4sP1DR6LpyJUTuQvCzSzITpt2m?usp=sharing	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
3	S5. B32	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing PPL berkisar 5-7 orang	OB	https://drive.google.com/file/d/1P01T7UufRjF_QvoyR1mOrbFk_eH6Owjyg/view?usp=sharing	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	OB
4	S6. B40	Baru terdapat 2-3 mata kuliah yang mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1hdIBKeP90wNVFyc3yh9ZR5eW576FZIdY?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
5	S10. B67	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh HKI belum ada	OB	Belum ada	Tidak Terselesaikan	KTS Minor
6	S10. B68	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersma DTPS baru terdapat <0,5%	OB	Belum ada	Tidak Terselesaikan	KTS Minor
7	S10. B63	Program studi belum melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan penelitian	OB	Perencanaan kegiatan baru akan dilaksanakan di Akhir 2026	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
8	S10. B72	Program studi belum menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	OB	Perencanaan kegiatan baru akan dilaksanakan di Akhir 2026	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB
9	S11. B77	Luaran PKM yang memperoleh HKI belum ada	OB	Belum ada	Tidak Terselesaikan	KTS Minor
E.3	Program Studi Hukum Tata Negara					
1	S2. B11	Program studi sudah merumuskan strategi yang tertuang dalam kurikulum namun belum merumuskan waktu pelaksanaan secara jelas dan realistis	OB	https://docs.google.com/presentation/d/1tuwl-n3rY04myP-cL9FQMK_88mH4vXve/edit?usp=sharing&ouid=108093732313527810754&rtpof=true&sd=true	Terselesaikan	Closed
2	S3. B14	Program studi hanya memiliki 37 RPS dari 69 mata kuliah yang ada dengan persentase 53%	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1UPubvkEZNGmIEZENReAjamxPzxZIAWA?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
3	S4. B19	Kelengkapan dokumen RPS belum memenuhi 14 aspek yang disyaratkan	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1UPubvkEZNGmIEZENReAjamxPzxZIAWA?usp=sharing	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
4	S4. B22	Pendekatan pembelajaran <i>Student Centered Learning</i> (SCL) belum tergambarkan dengan jelas dalam RPS yang disusun	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1UPubvkEZNGmIEZENReAjamxPzxZIAWA?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
5	S5. B27	Persentase mata kuliah yang memiliki kesesuaian metode pembelajaran dengan CPL <75%	OB	1. RPS OBE HTN	Terselesaikan	Closed
6	S6. B37	Belum ada instrument penilaian dalam bentuk karya desain pada RPS yang tersedia	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
7	S7. B45	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi = 2,3	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
8	S7. B46	Persentase pendaftar yang daftar ulang = 75,16%	OB	Prodi akan melakukan pendampingan pendaftar yang lulus seleksi di PMB berikutnya	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB
9	S8. B50	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota organisasi keilmuan atau profesi hanya 3 orang (50%) dari 6 orang dosen <i>homebase</i>	OB	Prodi akan melakukan sosialisasi kepada 3 dosen lainnya terkait pentingnya bergabung menjadi anggota organisasi keilmuan atau profesi	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
10	S8. B54	Jabatan akademik DTPS yang berpendidikan doktor hanya 25% dari jumlah DTPS	OB	3 diantaranya masih proses study doktoral	Narasi yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik	OB
11	S8. B55	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lector hanya 62,5% dari jumlah DTPS	OB	Kendala : Belum ada regulasi untuk kenaikan jabatan akademik P3K	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	OB
12	S8. B56	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS = 7,9	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
13	S8. B59	Tenaga kependidikan belum memenuhi 1 dari 4 aspek yaitu tendik dengan keahlian khususmemiliki sertifikat kompetensi	OB	https://drive.google.com/drive/folders/1Enh2Z8rVyUQC3t3CYqYNq-MS9y7ExrZr?usp=sharing	Terselesaikan	Closed
14	S8. B60	Laboran UPPS belum memenuhi 1 dari 4 aspek yaitu, bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
15	S10. B63	Belum memiliki <i>roadmap</i> penelitian prodi, hanya <i>roadmap</i> penelitian milik Fakultas Syariah	OB	https://docs.google.com/document/d/1rFSOKv27z0gAgNmts57O647XACx8csw8/edit?usp=sharing&ouid=108093732313527810754&rtpof=true&sd=true	Terselesaikan	Closed
F	Pascasarjana					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
F.1	Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam					
1	S1. B6	Tidak ada bukti mengenai kriteria penerimaan mahasiswa dan proses seleksi	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S6. B34	Belum ada bukti jumlah integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
3	S8. B42	Belum ada bukti kebijakan penerimaan mahasiswa dan jenis pelayanan akses	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
4	S8. B43	Belum ada bukti terkait jenis pelayanan kepada mahasiswa yang dapat diakses	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
5	S10. B54	Belum cukup bukti rekapitulasi penelitian dosen 3 tahun terakhir	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
6	S10. B63	Belum ada bukti dana penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (DPD)	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
7	S11. B64	Belum cukup bukti publikasi ilmiah nasional hasil PKM	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
8	S11. B65	Belum cukup bukti publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PKM	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
9	S11. B66	Belum cukup bukti luaran PKM yang memperoleh HKI	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
10	S11. B67	Belum cukup bukti kegiatan PKM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan program studi dalam 3 tahun terakhir	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
11	S12. B68	Belum ada bukti dokumentasi pelaksanaan penjaminan mutu	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
12	S13. B73	Belum ada bukti terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
F.2	Program Studi Magister Studi Islam					
1	S1. B1	Capaian pembelajaran sudah mengacu pada 6 aspek yang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNi namun dokumen kurikulum belum memiliki pengesahan	OB	<u>Ada</u>	Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S6. B34	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS belum maksimal	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
3	S6. B36	UPPS belum melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa pada layanan akademik dan sarana prasarana	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
4	S7. B39	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi <3	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
5	S8. B47	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar dan lektor kepala <70%	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
6	S8. B50	UPPS belum memiliki personalia yang bertugas sebagai laboran yang memiliki sertifikat laboran atau kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
7	S10. B57	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS belum maksimal, RI <0,5%	OB	Tidak ada	Tidak Terselesaikan	KTS Minor
8	S10. B58	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS belum maksimal, $1\% \leq RN < 2\%$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
9	S10. B59	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS belum maksimal, $1\% \leq RW < 3\%$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
10	S10. B60	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai RLP $< 0,5$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
11	S10. B62	Penelitian yang melibatkan mahasiswa belum maksimal, PPDM $< 25\%$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
12	S10. B63	Dana penelitian DTPS belum maksimal, $6 \leq DPD < 12$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
13	S11. B64	Publikasi ilmiah nasional hasil PkM belum maksimal, $0,001 \leq RN < 0,05$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
14	S11. B65	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal hasil PkM belum maksimal, $0,001 \leq RW < 0,05$	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
15	S11. B67	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum maksimal	OB	Mahasiswa IAIN Pontianak Student Mobility ke UiTM Serawak https://rri.co.id/pontianak/internasional/1914295/contact.html	Dokumen yang disajikan tidak menjawab temuan secara spesifik (perlu dinarasikan lebih lanjut)	OB
F.3	Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab					
1	S1. B6	Kriteria penerimaan mahasiswa belum memenuhi seluruh aspek (tidak ditemukan persyaratan TOEFL dalam pedoman akademik, TPA di skala 1-100 saja, serta dokumen pedoman akademik belum dilengkapi dengan tanda tangan terkait legalitas dokumen)	KTS Major	Sudah di TL dalam Pedoman Pendidikan Pascasarjana Tahun 2026.	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major
2	S3. B14	Kurikulum belum memiliki tanda tangan sebagai legalitas dokumen (masalah sama ditemukan pada dokumen renstra dan pedoman akademik)	KTS Major	Sudah di TTE dan di SK kan oleh Pimpinan PT	Terselesaikan	Closed
3	S10. B56	Luaran penelitian mahasiswa yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), RLP <0,5	KTS Major	Sudah di TL dengan terbitnya HKI 1 orang dari 9 orang Mahasiswa MPBA atau sebanyak 1,33%	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
4	S10. B59	Publikasi ilmiah wilayah/ lokal mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS, RW <1%	KTS Major	Sudah di TL dengan publikasi 2 orang dar 9 orang mahasiswa atau (2,66%)	Terselesaikan	Closed
5	S10. B60	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai RLP <0,5	KTS Major	Sudah di TL dengan persententasi 1,3%	Terselesaikan	Closed
6	S10. B61	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi pada unsur 1 belum terpenuhi, yakni belum memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	KTS Major	Sudah memiliki Roadmap Penelitian	Terselesaikan	Closed
7	S10. B62	Penelitian yang melibatkan mahasiswa belum ada	KTS Major	Sudah di TL dengan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Terselesaikan	Closed
8	S11. B64	Publikasi ilmiah nasional hasil PkM tidak ditemukan	KTS Major	Sudah di TL dengan melengkapi dokumen publikasiPKM	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
9	S11. B65	Publikasi ilmiah wilayah/ lokasi hasil PkM tidak ditemukan	KTS Major	Proses TL	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major
10	S11. B66	Luaran PkM yang memperoleh HKI tidak ditemukan	KTS Major	Proses TL	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major
11	S11. B67	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir tidak ditemukan	KTS Major	Belum TL	Tidak Terselesaikan	KTS Major
12	S12. B68	Unsur pelaksana penjaminan mutu hanya 1 orang yang ditunjuk sebagai korpus penjaminan mutu pascasarjana sehingga belum ditemukan struktur organisasi penjaminan mutu di UPPS dan belum ada deskripsi kerja personil	KTS Minor	Sudah di TL dengan terbitnya SK Pusat Penjaminan Mutu Pascasarjana	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
F.4	Program Studi Magister Ekonomi Syariah					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S2. B11	Sosialisasi visi keilmuan program studi	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
2	S6. B32	Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran baru mencapai 50% s.d <75%	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
3	S7. B39	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi baru mencapai $1 \leq \text{Rasio} < 3$	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
4	S8. B50	UPPS memiliki jumlah laboran yang hanya memenuhi 1 aspek	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
5	S10. B60	Luaran penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai $1 \leq \text{RLP} < 2$	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
6	S11. B66	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) baru mencapai $\text{RLP} < 0,5$	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
F.5	Program Studi Doktor Studi Islam					

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
1	S1. B1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI belum mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
2	S1. B6	IPK minimal 3,50 belum dijadikan syarat pada seleksi calon mahasiswa baru	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
3	S2. B10	Penyusunan visi dan misi keilmuan program studi belum melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
4	S2. B13	Waktu pencapaian visi misi keilmuan dan tujuan program studi belum ditentukan secara eksplisit	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
5	S6. B29	Teknik penilaian pembelajaran yang dilakukan sebagiannya tidak dieksplisitkan dalam RPS	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
6	S6. B30	Tidak ada bukti shahih akan dilakukannya penilaian proses yang dilengkapi dengan rubriknya	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
7	S6. B31	Belum semua dosen melampirkan instrumen penilaian pembelajarannya pada RPS	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
8	S6. B33	Belum sampai separuh dosen yang mencantumkan hasil penelitian dan PKM-nya yang relevan dengan mata kuliah yang diampu	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
9	S7. B37	Belum melampirkan instrumen dari rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
10	S7. B38	Belum melampirkan instrumen persentase pendaftar yang mendaftar ulang	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
11	S8. B42	Belum melampirkan instrumen kualifikasi akademik minimum dosen pada PD-Dikti	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
12	S9. B50	Belum melampirkan instrumen sarana dan prasarana pembelajaran	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
13	S10. B51	Belum melampirkan instrumen publikasi ilmiah nasional hasil penelitian (RN)	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
14	S11. B63	Belum melampirkan instrumen publikasi ilmiah nasional hasil PKM	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
15	S12. B69	Belum melampirkan instrumen unit terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
16	S13. B74	Belum melampirkan instrumen (bukti) aspek kebersihan dan Kesehatan lingkungan program studi	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
G	Rektorat					
1	S1. B2	Rencana strategis (Renstra) IAIN Pontianak tersedia namun tidak <i>up-to date</i>	OB	https://drive.google.com/file/d/1OVUqgz_hF_9lYZ1fw7qTPaBZhHrFWTL/view?usp=drive_link	Terselesaikan	Closed

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S1. B3	Tidak tersedia hasil identifikasi kebutuhan dan harapan <i>interested parties</i> terhadap PT	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
3	S3. B9	Lingkungan rektorat IAIN Pontianak pada kategori cukup bersih dan sehat	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
H	Biro Administrasi, Umum, Akademik dan Kemahasiswaan					
1	S3. B6	Dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan SDM, aspek sertifikasi profesi belum dilaksanakan, Yang ada baru dalam bentuk Uji Kompetensi regular yang dilaksanakan oleh Kementerian	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
2	S4. B9	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PGB) masih sangat rendah yaitu 4,7% (12 Gubes dari 258 dosen)	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
3	S4. B10	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap (PDS) hanya 44,57%	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
4	S4. B15	Kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan, khususnya tendik yang memerlukan keahlian khusus tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kompetensi khusus sesuai bidangnya	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
5	S4. B19	Rasio jumlah pendatar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama berada pada rentang $1 \leq \text{rasio} < 3$. Ini menunjukkan bahwa jumlah peminat yang mendaftar di IAIN Pontianak masih sangat rendah	KTS Major	Upaya meningkatkan animo calon mahasiswa melalui kampanye digital yang masif, dan melakukan kemitraan strategis dengan sekolah dengan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
6	S4. B20	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) masih rendah yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Minor	Menghubungi dan menginformasikan calon mahasiswa yang lulus seleksi untuk dapat melanjutkan daftar ulang di setiap jalur penerimaan nya	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
7	S4. B21	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi program sarjana masih rendah, yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Major	Upaya meningkatkan animo calon mahasiswa melalui kampanye digital yang masif, dan melakukan kemitraan strategis dengan sekolah dengan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major
8	S4. B22	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) pada program sarjana masih rendah yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Minor	Menghubungi dan menginformasikan calon mahasiswa yang lulus seleksi untuk dapat melanjutkan daftar ulang di setiap jalur penerimaan nya	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Minor
9	S4. B23	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) pada program magister masih rendah yaitu pada rentang $50\% \leq \text{PDU} < 95\%$	KTS Major	Menghubungi dan menginformasikan calon mahasiswa yang lulus seleksi untuk dapat melanjutkan daftar ulang di setiap jalur penerimaan nya	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
10	S4. B25	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU) pada program doktoral masih sangat rendah yaitu PDU <1	KTS Major	Menghubungi dan menginformasikan calon mahasiswa yang lulus seleksi untuk dapat melanjutkan daftar ulang di setiap jalur penerimaan nya	Rencana tindakan sudah ada, namun bukti dokumen belum tersedia	KTS Major
11	S6. B31	Efektifitas penggunaan sarpras tidak terukur	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
12	S6. B32	Tidak ada bukti sahih adanya pelaksanaan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal terhadap sarana dan prasarana	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
13	S6. B33	Perabot dan media pendidikan pada sebagian ruang perkuliahan tidak tersedia atau dalam keadaan rusak	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
14	S6. B34	Ruang dosen tidak tersedia perabot kerja (komputer/ laptop/ printer, meja rapat/ diskusi)	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
K	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat					
1	S1. B3	LP2M belum melaksanakan kegiatan seminar internasional untuk memfasilitasi publikasi ilmiah. Selama ini, kegiatan seminar internasional dilakukan pada level institut atau program studi tanpa melibatkan LP2M.	KTS Minor	Tahun ini tidak memungkinkan karena terkendala pendanaan		
2	S1. B4	LP2M belum melaksanakan kegiatan seminar nasional untuk memfasilitasi publikasi ilmiah. Selama ini, kegiatan seminar internasional dilakukan pada level institut atau program studi tanpa melibatkan LP2M.	KTS Minor	Tahun ini tidak memungkinkan karena terkendala pendanaan		
3	S7. B18	LP2M belum memiliki jurnal internasional untuk PKM	OB	Jurnal PKM Nasional sudah ada kemudian jurnal PKM Internasional belum terhandel		

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
4	S11. B32	Pengelolaan PKM dana kerjasama perlu diperbaiki. Hasil observasi menunjukkan bahwa LP2M belum menindaklanjuti Perjanjian Kerjasama saat KKL dilakukan	KTS Major	Tidak ada PKM dana kerjasama pada tahun ini tidak ada PKS saat KKL		
5	S11. B33	Pengelolaan PKM dana mandiri perlu lebih tertib administrasi. Seringkali, dosen tidak melaporkan PKM mandiri secara tertulis kepada LP2M	OB	Pengelolaan administrasi mandiri di LP2M hanya pada tataran surat keterangan PKM		
L	Perpustakaan					
1	S1. B7	Tidak diberikan anggaran sehingga belanja buku selama 6 tahun terakhir tidak terpenuhi	KTS Minor	https://drive.google.com/file/d/1PVddHt4avw5puS0wcyBEUSdFN2oAMeK1/view?usp=drive_link		
2	S1. B8	Jumlah koleksi buku elektronik (e-books) dalam catatan validasi masih belum memadai	OB	https://drive.google.com/file/d/1krGACv0sc0qQgd0DtvrBvuTqzKdAUW_9/view?usp=drive_link		
3	S6. B42	Kepala perpustakaan dijabat oleh jabatan pelaksana	KTS Minor			

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
M	Pusat Teknologi Infomasi dan Data					
1	S1. B1	Kebijakan dan pedoman tata kelola telah ditetapkan namun belum dilakukan evaluasi sehingga belum ada hasil tindak lanjut evaluasi	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
2	S1. B4	Sistem informasi pembelajaran, penelitian dan PKM belum memenuhi aspek: hasil evaluasi tindak lanjut untuk penyempurnaan informasi	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
3	S2. B5	Perangkat lunak sistem operasi yang memiliki lisensi tertentu terbatas pada sistem operasi jaringan	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
4	S2. B6	Perangkat lunak aplikasi yang memiliki lisensi resmi baru memenuhi 3-4 aspek saja. PTID lebih mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak berbasis <i>open source</i>	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
5	S2. B7	Perangkat lunak utilitas yang memiliki lisensi resmi tidak memenuhi semluruh aspek. PTID lebih mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak berbasis <i>open source</i>	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
6	S2. B8	Tidak ada perangkat lunak keamanan komputer yang memiliki lisensi yang digunakan	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
7	S2. B9	Perangkat lunak pemrograman hanya memenuhi 2 aspek. PTID lebih menggunakan perangkat lunak pemrograman berbasis <i>open source</i>	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
8	S2. B10	Perangkat lunak <i>framework</i> dan <i>library</i> hanya memenuhi 3 aspek. PTID lebih menggunakan perangkat lunak <i>framework</i> dan <i>library</i> berbasis <i>open source</i>	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
9	S2. B11	Perangkat lunak <i>relational database management</i> hanya memenuhi 1 aspek. PTID lebih menggunakan perangkat lunak RDM berbasis <i>open source</i>	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
10	S3. B15	Keterbatasan anggaran dalam pengadaan struktur perangkat keras	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
11	S4. B18	Keterbatasan kompetensi SDM di PTID	KTS Minor		Tidak Terselesaikan	KTS Major
12	S8. B22	Lingkungan PTID cukup bersih dan sehat	OB		Tidak Terselesaikan	KTS Minor
N	Pusat Pengembangan Bahasa					
Tidak ada temuan						
O	Ma'had Al-Jamiah					
1	S1. B6	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program kerja belum terdokumentasi secara konsisten	OB	6. Monitoring dan Evaluasi program kerja di Ma'had	Terselesaikan	Closed
P	Klinik IAIN Pontianak					
1	S1. B1	Tidak ada dokumen rencana strategis dan rencana kerja tahunan Klinik IAIN Pontianak	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major

No	Kode	Uraian	Kategori	Tindak Lanjut (sertakan Link Dokumen)	Hasil TL	Status
2	S1. B3	Tidak tersedia dokumen penetapan sasaran kerja/ indikator kinerja utama di Klinik IAIN Pontianak	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
3	S2. B7	Tidak ada surat ijin operasional Klinik IAIN Pontianak	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
4	S2. B8	Tidak ada SIP untuk dokter, perawat dan bidan yang bekerja di Klinik IAIN Pontianak	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
5	S2. B10	Tidak ada bukti pemeliharaan inventaris infrastruktur yang ada di Klinik IAIN Pontianak	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
6	S2. B13	Tidak ada MOU atau kerjasama dengan Faskes Tingkat Lanjutan untuk merujuk pasien yang tidak dapat ditangani di Klinik	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major
7	S2. B14	Tidak ada bukti rencana klinik untuk mematuhi Permenkes (tentang akreditasi)	KTS Major		Tidak Terselesaikan	KTS Major

Tabel 4 menunjukkan rencana tindakan oleh auditee yang dilaporkan dalam kegiatan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) tahun 2026. Dari 252 temuan AMI pada tahun 2025, 72 temuan (28,57%) telah terselesaikan dalam TL AMI tahun 2026 dan berstatus **closed**. Sedangkan 180 (71,43%) temuan lain belum terselesaikan dengan rincian status yaitu, (1) 44 temuan **OB**, (2) 87 temuan **KTS Minor** dan (3) 49 **KTS Major**. Banyaknya jumlah temuan yang belum ditindaklanjuti pada TL AMI tahun 2026 ini perlu menjadi perhatian. Beberapa hal yang menjadi penyebab diantaranya proses TL AMI secara *online* melalui pengisian *google sheets* dikarenakan keterbatasan anggaran pelaksanaan TL AMI tersebut. Selain itu, peran aktif para *auditee* perlu ditingkatkan agar seluruh temuan dapat menjadi langkah perbaikan agar mutu di lingkungan IAIN Pontianak terus meningkat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (TL AMI) tahun 2026 terhadap penyelesaian temuan AMI tahun 2025, diperoleh beberapa hal penting yang dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan mutu. Pertama, sebagian besar program studi, unit, dan lembaga telah menunjukkan komitmen dalam menindaklanjuti temuan audit melalui penyediaan dokumen yang dipersyaratkan. Dokumen tersebut tersedia dalam berbagai bentuk dan media, baik melalui laman resmi, tautan penyimpanan daring (*drive*), maupun dokumen fisik (*hard copy*). Kondisi ini menunjukkan adanya upaya auditee dalam memenuhi bukti keterlaksanaan standar yang menjadi dasar dalam proses audit.

Kedua, masih ditemukan sejumlah auditee yang belum melakukan tindak lanjut terhadap temuan hasil AMI sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Ketidaktersediaan atau ketidaklengkapan tindak lanjut tersebut berdampak pada perubahan status temuan, baik dari kategori *Observasi* (OB) menjadi KTS Minor maupun dari KTS Minor menjadi KTS Major. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyelesaian temuan audit tidak hanya memerlukan ketersediaan dokumen, tetapi juga komitmen auditee untuk memastikan bahwa tindakan korektif dilaksanakan secara nyata dan berkelanjutan.

Ketiga, hasil TL AMI menunjukkan bahwa masih terdapat dokumen yang belum secara khusus dimiliki, disusun, atau dikelola oleh program studi karena

dokumen tersebut berada dalam satu entitas dengan unit atau lembaga lain. Kondisi tersebut menyebabkan program studi pada beberapa kasus hanya bergantung pada dokumen yang dikelola oleh unit lain. Temuan ini menjadi masukan penting dalam evaluasi instrumen AMI, khususnya dalam memastikan bahwa indikator dan bukti yang diminta telah mempertimbangkan kewenangan, tanggung jawab, serta kepemilikan dokumen pada masing-masing auditee.

Keempat, ditemukan pula sejumlah dokumen yang masih menggunakan regulasi atau ketentuan yang sudah tidak berlaku atau belum diperbarui sesuai dengan regulasi terkini. Hal ini menunjukkan perlunya pemutakhiran dokumen secara berkala agar seluruh kebijakan, pedoman, dan prosedur yang digunakan tetap relevan serta selaras dengan ketentuan yang berlaku. Pembaruan regulasi menjadi aspek penting dalam menjamin kepatuhan dan menjaga relevansi dokumen sebagai bukti pemenuhan standar mutu.

Selain itu, hasil TL AMI mengindikasikan bahwa pengelolaan dokumen belum sepenuhnya terintegrasi. Penyimpanan dokumen yang masih tersebar pada berbagai media dan lokasi menunjukkan perlunya penguatan sistem manajemen dokumen melalui kebijakan penyimpanan, pengarsipan, dan pengendalian dokumen yang lebih terpadu. Sistem pengelolaan dokumen yang terintegrasi akan memudahkan proses penelusuran bukti, menjamin ketersediaan informasi yang akurat dan mutakhir, serta meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan audit maupun tindak lanjutnya.

Temuan-temuan tersebut sekaligus menjadi bahan refleksi bagi pengembangan instrumen AMI. Instrumen perlu terus disempurnakan agar mampu mengakomodasi seluruh aspek yang relevan dengan standar mutu, memperjelas jenis bukti yang harus disediakan, serta mempertimbangkan pembagian kewenangan dan kepemilikan dokumen pada masing-masing unit kerja. Dengan demikian, instrumen AMI diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, tetapi juga mampu menghasilkan informasi yang valid, akurat, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan TL AMI tahun 2026 menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa hasil audit tidak berhenti pada identifikasi temuan, tetapi dilanjutkan melalui tindakan korektif dan perbaikan yang terukur.

Penguatan komitmen auditee, pemutakhiran regulasi dan dokumen, integrasi sistem manajemen dokumen, serta penyempurnaan instrumen AMI merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas siklus penjaminan mutu. Melalui upaya tersebut, hasil TL AMI diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian temuan, pencegahan terulangnya ketidaksesuaian, serta pencapaian standar mutu institusi secara berkelanjutan.

E. PENUTUP

Laporan hasil TL AMI tahun 2026 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas semua proses yang dilakukan. Laporan ini dirancang agar sesuai kebutuhan yang diperlukan. Namun, apabila nantinya terdapat kekurangan atau kesalahan dalam laporan ini, kami siap menerima koreksi dan masukan agar data AMI mampu mencerminkan kondisi mutu yang akurat di IAIN Pontianak. Kami senantiasa menjaga komitmen untuk terbuka dalam perbaikan yang efektif untuk mencapai standar kualitas yang diharapkan.

Ketua LPM IAIN Pontianak

Korpus Audit dan Pengendalian Mutu



Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd.
NIP. 197309052000031003

Andina Nurul Wahidah, M.Pd.
NIP. 199410262019032011

LAPORAN HASIL

Tindakan Lanjut
AMI
AUDIT MUTU INTERNAL

VISI DAN MISI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM) IAIN PONTIANAK

VISI

"Ulung, Terbuka dan
Berwibawa dalam
Menjamin Mutu
IAIN Pontianak"

MISI

Menyelenggarakan Sistem
Penjaminan Mutu Secara
Berencana dan Berkelanjutan yang
Menjamin Terwujudnya Visi IAIN
Pontianak

20
26